Berdiri di Celah

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
23 Juni 1963 (Pagi)

1 (1) Terima kasih, Saudara Neville. Tetaplah kita berdiri sejenak, sementara kita menunduk untuk berdoa. Mari menundukkan kepala kita. Dan jika ada permohonan yang khusus, maukah anda mengangkat tangan supaya itu diketahui. Sekarang simpan di hati anda hal-hal yang anda butuhkan itu, dan meminta Bapa Surgawi supaya Dia akan mengabulkannya.

2 (2) Bapa kami yang di surga, kami datang kepadaMu sekarang di dalam Nama Tuhan Yesus. Kami datang, percaya bahwa hal-hal yang kami inginkan diberitahukan di dalam doa. Dan jika kami mau percaya bahwa kami menerima apa yang kami minta, itu akan dikabulkan. Nah janji itu sungguh benar. Selama sekian tahun ini, kami sudah melihat Itu diuji, dan kami tahu bahwa Itu benar. Kami ingin berterima kasih kepadaMu, pertama, karena menghemat hidup kami dan mengijinkan kami untuk kembali ke sini lagi, bersama-sama, dihimpunkan di sini di dalam jemaat Tuhan.

Kami berterima kasih kepadaMu untuk gereja dan untuk pastor, dan untuk Kebenaran yang besar yang di dalamnya itu dibangun di sini dan berdiri. Kami berterima kasih kepadaMu untuk setiap orang yang berada di Hadirat Ilahi. Dan kami meminta kiranya Engkau akan bermurah hati kepada kami, pada hari ini, dan kabulkanlah bagi kami pengertian yang kami butuhkan, agar kami menjadi hamba yang lebih berdayaguna bagiMu. Itu adalah kerinduan hati kami untuk melayani Engkau dengan penghormatan dan dengan hati yang benar, dan supaya Engkau akan mendapatkan yang terbaik itu juga dari hidup kami. Setiap hari, kiranya kami berjalan sedemikian supaya Engkau akan berkenan dengan hal-hal yang telah kami lakukan bagi hari itu.

3 (4) Sekarang kami berdoa bagi semua orang yang sakit dan yang miskin, pada hari ini, yang ada di Hadirat Ilahi di sini, dan di hadirat dari tempat-tempat kudusMu di mana saja di seluruh dunia, kiranya Yehova yang agung akan datang di dalam kuasaNya dan menyembuhkan semua yang sakit dan yang menderita. Kemuliaan bagi NamaMu yang agung! Berkatilah setiap rahasia yang di dalam hati dari mereka yang memohonkan untuk didoakan, pagi ini. Kami berdoa, sekarang, sebagaimana Engkau memandang ke dalam setiap hati dan melihat apa yang menjadi acuan mereka sebagaimana mereka mengangkat tangan mereka, dan berikan kepada mereka apa yang menjadi keinginan mereka. Dan berkatilah kami sementara kami melanjutkan menyembah Engkau. Dan ketika kami tinggalkan gedung pada pagi ini dan kami pulang ke rumah kami, kiranya kami mampu untuk mengatakan seperti mereka yang datang dari Emaus, "Tidakkah hati kita berkobar-kobar saat Dia berbicara kepada kita di sepanjang perjalanan itu?" Kami mohonkan itu di dalam Nama Yesus. Amin.

Silahkan duduk.

4 (5) Saya mau mengatakan adalah baik, pagi ini, dengan berada di sini lagi di dalam jemaat, di Hadirat Tuhan. Dan itu sudah beberapa bulan semenjak saya pulang. Dan hari Minggu yang lalu saya bermaksud untuk datang, tetapi saya—saya rasa itu bukan kehendak Tuhan. Entah bagaimana, lembah yang di sini ini sangat tidak sehat bagi saya. Segera sesudah saya masuk ke lembah itu, saya mengalami alergi terhadap udara yang ada di sini, dan saya langsung kena gatal-gatal dengan bintik merah. Dan saya pikir gatal-gatal bintik merah itu langsung menuju ke perut, dan saya begitu sakit, saya . . . menggigil, dan gemetaran, dan kedinginan. Dan saya tidak bisa datang, meskipun saya bangun dan mencoba memaksakan diri untuk pergi. Dan saya—saya tahu bahwa saya—saya sudah . . . Lembah itu sangat tidak sehat, dan itu tidak sehat dan—dan seharusnya saya tidak tinggal di situ.

5 (6) Sekarang kita ingin melaporkan, kita sudah mengalami saat yang hebat di dalam kebaktian-kebaktian Tuhan, di bagian-bagian daerah yang berbeda di mana Tuhan sudah memanggil kita untuk melayani. Dan sekarang, saya tadinya tidak berharap untuk berbicara pagi ini mengenai suatu hal tertentu, namun Saudara Neville sangat menginginkan saya untuk—untuk mengatakan sesuatu dengan berada di sini bersama dengan orang-orang. Jadi saya . . . Dia selalu ramah dalam hal itu, sebagaimana kita semua kenal Saudara Neville. Dan kita mengasihi Saudara Neville. Nah, tidak ada hari bagi saya untuk tidak berpikir tentang dia dan isteri dan keluarga, dan anak-anaknya, berdoa bagi mereka. Allah memberikan kekuatan kepadanya untuk maju terus, dan terus! Seperti yang kita tahu, waktu kita semakin habis. Kita sudah begitu dekat . . . untuk hari esok, terang di waktu senja di zaman ini.

Dan saya . . .

6 (7) Keluarga kami berada di daerah Barat. Kami semua baik-baik saja. Dan bobot saya naik 12 pon, dan sudah kehilangan 10 pon semenjak saya pulang. Dan Billy Paul naik 18 pon. Dan Rebekah dan Sarah dan Joseph, semuanya naik. Tentu saja, isteri saya tidak naik. Jadi—jadi saya tidak berani untuk mengatakan itu di sini, anda tahu, karena saya harus pulang beberapa saat nanti. Jadi saya . . . Tetapi kami sudah mengalami saat yang mengagumkan, mengagumkan, dan sangat bersyukur.

Kita . . .

7 (8) Agak buruk, saya tadi berpikir, untuk datang kembali, tetapi ada satu hal yang bagus, dua hal

utama yang sudah kita lewatkan, bahwa tidak ada tempat yang lain yang dapat mengambil-alih tempatnya. Satu hal, kawan-kawan kita di sini, dan gereja. Tidak soal ke manapun kita pergi, kita menemukan kawan-kawan, dan kita bersyukur atas kawan-kawan kita. Tetapi ada sesuatu tentang kawan-kawan itu yang sudah lengket dengan anda melalui susah dan senang, di mana tidak ada jalannya untuk menggantikan kawan-kawan itu. Tidak soal kawan yang lain manapun itu, tidak ada jalannya untuk menggantikan seorang kawan yang seperti itu. Anda benar-benar didesak masuk ke dalam diri mereka, anda menjadi satu. Dan kita, bersama-sama, menantikan kedatangan Tuhan, sebagaimana hari-hari berjalan. Dan itu agak berat demi mencoba untuk merenungkan bahwa anda dapat . . . Anda tidak dapat dipisahkan.

8 (9) Timbul di pikiran saya tentang sebuah nas Kitab Suci di mana saya yakin Paulus yang menulisnya, dan dikatakan di Korintus, bahwa, "Tidak ada baik pada waktu yang sekarang, ataupun yang akan datang, dan tidak ada kuasa, ataupun ketelanjangan, kelaparan, bahaya, atau makhluk manapun, baik hidup, ataupun kematian, yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Yesus Kristus." Betapa bahwa kematian sendiri tidak akan pernah memisahkan kita, karena kita sudah disatukan bersama di dalam hati, di dalam persekutuan besar di sekeliling Firman Allah. Dan bahkan kematian itu sendiri tidak akan memisahkan kita. Kita akan disatukan di Kekekalan yang besar itu, di sepanjang waktu dan di sepanjang zaman.

9 (10) Dan kemudian anak-anak . . . Kalau pagi, kita akan pergi ke gereja, tentu saja. Tetapi ke mana saja anda pergi, tidak ada yang . . . Itu bukan tabernakel kecil yang berada di sudut. Dan ada sesuatu tentang hal itu, saya—saya rindu mendengar bunyi bel kecil tua itu dan saya . . . berdentang dari atas sana, pada waktu pagi. Dan saya pikir itu tidak berdentang pada saat itu, karena mereka belum meletakkan menara itu, untuk bel tersebut.

Dan kemudian untuk berkumpul di sini di Jalan Eight dan Penn, di mana sekitar 35 tahun yang lalu, berlutut di sini di sebuah rawa, untuk membangun gereja saya yang pertama, dan bagaimana Tuhan Yesus telah berurusan dengan saya untuk hal itu. Dan pada hari ini ia berdiri sebagai sebuah tempat suci kecil di sini. Dan batu bata dan adukan semen itu, ia berdiri sebagai sebuah tempat suci. Tetapi jauh di dalam hati saya, itu adalah sebuah tempat suci yang akan bertahan sepanjang saya memiliki memori. Itu adalah sebuah . . .

Dan apa yang menjadikan sebuah gereja bukanlah gedung itu, adalah orang-orang yang berkumpul di bawahnya untuk menyembah Allah. Kita berterima kasih untuk hal-hal ini.

10 (13) Dan sekarang, tadi saya berpikir, mungkin dengan waktu kita yang sudah habis, hampir, dan—dan kita tidak punya banyak waktu yang tersisa, saya akan berikan sesuatu yang singkat saja kepada anda tentang hal-hal yang sudah terjadi. Dan kemudian saya akan membuat sejumlah kaset-kaset rekaman sementara saya berada di sini, karena saya sudah berjanji kepada anda semua, nah, bahwa pesan yang baru, kaset rekaman pesan, akan terlebih dahulu dari podium ini. Di sinilah di mana semua kaset rekaman dibuat, bukan di luar sana. Sekarang, Saudara Jim dan mereka pergi bersama dan menjual kaset-kaset di pertemuan, dan seterusnya, tetapi itu adalah selalu tentang sesuatu yang datang dari sini terlebih dahulu. Paham? Anda cek kembali di manapun, anda akan temukan itu. Itu adalah janji saya kepada anda, dan itu akan terus begitu sampai Tuhan Allah mengubahnya.

11 (14) Dan saya berpikir sekarang bahwa para pelanggan kaset rekaman kita, yang berasal dari seluruh dunia, sebuah Pesan yang keluar dari sini, Itu mengelilingi bumi. Paham? Masuk ke hutan-hutan rimba dan ke mana saja, Itu pergi dengan rekaman-rekaman kaset. Dan kepada para penyembah berhala dan seterusnya, oleh banyak sekali, Itu diterjemahkan ke dalam banyak bahasa-bahasa yang berbeda. Jadi saya ingin, sementara saya ada di sini, Tuhan kehendaki, untuk membuat beberapa rekaman yang baru. Dan mungkin, jika pastor tidak mendapatkan sesuatu yang berkobar di dalam hatinya nanti malam, yah, mungkin saya akan membuat rekaman nanti malam.

12 (15) Dan kemudian saya akan pergi ke Arkansas besok, dan, atau Selasa, tepatnya, Selasa pagi, untuk membantu di sebuah konvensi kecil di sana bersama dengan Persaudaraan Orang-orang Kristen Internasional. Saya pikir . . . Atau mungkin saya salah mengucapkan itu. Itu adalah sesuatu mengenai Persaudaraan Orang-orang Kristen Nasional. Saya benar-benar tidak tahu. Mohon maaf. Tidakkah itu mengerikan? [Seorang saudara berkata, "Asosiasi Persaudaraan Orang-orang Kristen."—Ed.] Terima kasih, tuan. Asosiasi Persaudaraan Orang-orang Kristen. Dan saya sudah diharapkan untuk berada di sana, dari hari Minggu sekarang, sampai seterusnya. Tetapi saya tahan untuk hari ini bagi tabernakel, untuk berada di sini. Dan kemudian—kemudian saya akan selesai pada hari Jumat . . . Apakah itu, tuan . . . Jumat adalah ketika pertemuan-pertemuan tersebut ditutup di sana. Dan saya akan coba untuk kembali hari Sabtu malam, untuk berada di sini hari Minggu pagi, jika Tuhan menghendaki. Saya akan membuat rekaman kaset yang lain. Dan mungkin kadang-kadang, terus sekarang, saya ingin membuat beberapa rekaman kaset sebelum kami pergi.

13 (16) Dan kemudian saya benar-benar sedang mendesak untuk Baton Rouge, Louisiana, ke konvensi

itu. Dan kemudian—dan kemudian kembali. Dan kemudian saya diharapkan pergi, tentu saja, ke Anchorage. Paham? Dan—dan dari Fairbanks dan Anchorage, untuk Christian Full Gospel Business Men [Perkumpulan Para Pengusaha Pria Kristen—Ed.], di chapter-chapter itu. Dan kemudian kembali. Dan jika Tuhan menghendaki, ke Chicago di minggu yang terakhir di bulan Juli.

Dan saya diharapkan nanti, kira-kira di waktu tersebut, saya harus segera membawa anak-anak ke Arizona lagi untuk . . . untuk membawa mereka masuk sekolah di sana. Karena, Charlie, saya harus berada di sini kira-kira tanggal 15 Agustus. Jadi saya—saya ingin kembali pada saat itu, jika Tuhan menghendaki, di Kentucky. Setiap orang tertawa, mungkin sebagian dari para pendatang baru tidak tahu apa maksudnya. Dan berharap saja supaya kedengarannya tidak buruk kalau diucapkan dari podium, tetapi itu adalah ketika musimnya tupai tiba. Jadi, Mama Cox, saya bersandar kepada hal itu, anda lihat, jadi untuk beberapa minggu berada di sana untuk liburan saya.

14 (18) Sekarang saya percaya . . . Saya ada sesuatu di sini yang ditulis Billy untuk saya, ada catatan-catatan kecil. Dan salah satunya mengatakan, "Ayah, Saudara Neville ingin mengetahui apakah kamu bisa mengadakan penyerahan dua orang anak." Tentu, itu bagus. Dan, ya, kita lakukan pelayanan penyerahan anak di . . . Bagus kita adakan itu sekarang. Dan kemudian saya berpikir kita akan ambil 45 menit yang berikutnya, atau seperti itu, secara singkat tentang beberapa hal yang sudah terjadi.

Sekarang, banyak orang dan gereja-gereja, dengan itu ketika saya . . . Ini adalah sebuah tabernakel yang terbuka. Ini tidak pernah menjadi sebuah denominasi, dan Allah mengabulkan hal itu supaya itu tidak akan pernah terjadi. Karena, kita ingin ini menjadi sebuah tempat di mana kita tidak—tidak memiliki hukum selain kasih, tidak memiliki kredo selain Kristus, tidak memiliki buku teks selain Alkitab. Dan kemudian, kita tidak memiliki keanggotaan, kita memiliki persekutuan satu dengan yang lain, bagi semua orang, semua denominasi. Setiap orang disambut dan kita memiliki—dan kita memiliki persekutuan di sekeliling Firman Allah, di mana setiap orang bisa benar-benar merasakan sambutan. Dan prinsipnya, kita mengasihi Tuhan Yesus saja. Dan—dan kita bukan sebuah kelompok kesarjanaan di sini. Kita hanyalah orang-orang biasa yang berusaha untuk membaca Alkitab dan tidak menaruh penafsiran apapun kepadaNya di luar dari apa yang telah Ia katakan. Hanya . . .

15 (20) Saya percaya bahwa suatu hari nanti Allah akan menghakimi dunia oleh Alkitab. Sekarang jika mereka . . . Dia akan menghakimi dunia. Dan jika tidak ada patokan untuk menghakimi, bagaimana orang-orang akan tahu apa yang harus diperbuat? Paham? Itu akan menjadikan Allah . . . Anda tidak dapat menyematkan tidak adil kepada—kepada Allah. Dan Allah harus memiliki sesuatu bagi patokanNya, bahwa Dia menghakimi orang-orang dengan Itu. Oleh karenanya jika Dia menghakimi itu dengan gereja Katholik Roma, maka gereja Yunani, Katholik Ortodok, dan banyak yang lain, akan binasa, dan semua yang ada di dunia. Jika Dia menghakimi itu dengan gereja Katholik Yunani Ortodok, dan bukan dengan gereja Roma, maka yang lain . . . Maka gereja Roma dan yang lainnya akan binasa. Jika Dia menghakimi dengan gereja Lutheran, maka Presbiterian binasa. Jika Dia menghakimi itu dengan Presbiterian, maka Lutheran dan Baptis akan binasa. Paham? Jadi jika Dia menghakimi itu dengan Pentakosta, maka semua yang di luar Pentakosta akan binasa.

16 (21) Tetapi Dia tidak menghakiminya dengan gereja manapun, menurut pendapat saya, karena terlalu banyak perbedaan dan terlalu banyak kebingungan. Tetapi Dia akan menghakiminya, Alkitab katakan, "Dia akan menghakimi dunia oleh Yesus Kristus." Sekarang, itu Alkitabiah. Sekarang . . . Dan Alkitab berkata, bahwa, "Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dan Firman itu menjadi manusia dan tinggal di antara kita." "Sama kemarin, hari ini, dan selamanya." Jadi, Dia, adalah Firman, dan Ini adalah Kristus dalan bentuk tulisan. Dan di Kitab Apokalupsis bagi Katholik, Wahyu bagi Protestan, di pasal 22 ketika Kitab ini diselesaikan, Yesus sendiri berkata, "Jika ada yang mengurangi satu Kata dari Kitab ini, atau menambahkan satu Kata kepadaNya, maka bagiannya akan diambil dari Kitab Kehidupan." Jadi saya . . . Alasan kita percaya ini, dan tinggal dengan tepat. Tidak ada . . . Dia bisa melakukan hal-hal yang tidak Dia tuliskan di sini, kita tahu itu. Tetapi sepanjang kita tinggal dengan apa yang telah Dia tuliskan, itu akan bagus.

17 (22) Dan sekarang dalam penyerahan anak, banyak dari orang-orang, Methodis memercik mereka. Dan—dan saya rasa mereka ada komuni pertama di gereja Katholik, atau Lutheran, untuk usia sekitar 12 tahun, dan semacam pelayanan pembaptisan ketika mereka lahir. Saya—saya rasa bayi-bayi itu dipercik. Dan—dan saya rasa itu membuat Nazarene terpisah dari Methodis, sekian tahun yang lalu, dalam hal baptisan bayi. Saya rasa itu benar, Saudara Brown. Saya—saya—saya yakin itulah yang memisahkan gereja Methodis dan Nazarene, karena Nazarene tidak menerima baptisan bayi. Tetapi bagi kita, di sini di tabernakel, jika kita mau tinggal dengan apa yang dikatakan Alkitab, tidak ada tempat di dalam Alkitab di mana mereka pernah memercik siapapun, sekalipun itu bayi, sekalipun itu orang dewasa. Tetapi mereka . . . Alkitab berkata, satu-satunya tempat di mana Alkitab berkata tentang anak-anak, "Mereka membawa bayi-bayi kepada Yesus, dan Dia . . . supaya Dia akan menumpangkan tanganNya ke atas mereka dan memberkati mereka." Dan Dia berkata, "Jangan halangi anak-anak datang kepadaKu, dan jangan larang mereka, sebab yang seperti inilah yang empunya Kerajaan Surga."

18 (23) Sekarang, oleh karena itu, kita tahu bahwa kita adalah tangan-tangan yang malang, pastor dan saya, atau pastor manapun, untuk mengambil-alih tangannya Tuhan Yesus. Dan seandainya Dia berada di sini pagi ini, orang-orang tua akan membawa bayi itu kepada Kristus. Tetapi karena kami berada di sini sebagai perwakilan Dia, di mana kami mewakili Dia, mereka membawa anak-anak itu kepada kami. Dan kami menyerahkan mereka kepada Tuhan, dengan menumpangkan tangan ke atas mereka, sebagai peringatan akan FirmanNya dan tindakanNya yang besar. Jadi begitulah bagaimana kita menyerahkan anak-anak kecil ini.

Saya berpikir tadi, mungkin seorang ibu mau datang ke mari bersama bayinya, yang belum pernah diserahkan kepada Tuhan, supaya dia mau datang bersama-sama dengan para ibu dan ayah yang lainnya yang mau menyerahkan anak-anak mereka. Kita bawa saja mereka ke mari dan menyerahkan mereka kepada Allah, dan berdoa bagi mereka, dan memberitahu Tuhan bahwa kita menumpangkan tangan kita ke atas mereka, dan—dan suatu cara pengganti bagiNya. Dan itu sudah sejelas dengan apa yang pernah saya temukan di Kitab Suci. Sekarang, anda boleh mengambil buku teks anda dan temukan sesuatu yang dikatakan oleh sekelompok manusia itu, tetapi yang saya maksudkan apa yang dikatakan Firman, anda lihat. Sekarang saya pikir saya sudah membuatnya jelas, benar-benar jelas tentang apakah itu.

19 (25) Sekarang jika pianis (Apakah anda pianisnya, saudara?) mau datang ke mari. Tidakkah itu mengerikan, di gereja saya sendiri, bertanya, "Siapakah pianisnya?" Hampir saja saya harus mengetok pintu itu. Baiklah. Mereka menyanyikan lagu kecil ini, atau memainkannya.

Bawa mereka masuk, bawa mereka masuk,
Bawa anak-anak kecil itu kepada Yesus.

Dan sementara jemaat menyanyikan lagu ini, mari kita bangkit berdiri. Dan biarlah para ibu dan ayah yang membawa anak-anak mereka, datang sekarang dan berdiri. Baiklah.

Bawa mereka masuk, bawa mereka masuk,
Bawa anak-anak kecil itu kepada Yesus.

20 (26a) Sekarang, pastor . . . Sekarang kita ada seorang anak kecil di sini yang sedang tertidur. Dan kadang-kadang mereka "amin" dengan sedikit lantang, jadi kita mengerti itu, mereka bayi-bayi. Siapa nama anda, tuan? William Henry Vincent. Dan gadis kecil anda? Christina Maria Vincent. Sungguh seorang anak yang manis berbaring di bahu ayahnya. Boleh saya gendong dia? Christina, saya tidak dapat menggantikan ayahmu di sini, paham. Marilah kita . . . Maukah anda menumpangkan tangan anda ke atas bayi itu.

Mari kita tundukkan kepala kita.

Bapa kami yang di surga, kami sedang menghampiri TakhtaMu, bahwa pada hari ini, di atas sana, iman kami mengangkat kami melampaui bulan, bintang-bintang, melampaui sistim tata surya, masuk ke Hadirat yang Mahakuasa. Kami bawa si kecil yang manis ini. Kami tidak tahu apa yang kami pegang di lengan kami, Tuhan. Mungkin saja ia akan menjadi seorang pelayan besar bagiMu, di hari-hari yang mendatang. Kami percaya itu akan demikian. Tetapi ayah dari si anak ini sudah membawa anak kecil itu kepada kami, supaya kami menumpangkan tangan kami ke atasnya. Di mana, kami sudah mengaku sebagai pelayan-pelayanMu untuk bertindak menggantikan tempatMu sampai Engkau kembali, maka Engkau mengambil-alih semuanya. Sampai dengan waktu itu, Tuhan, kami akan melayani Engkau dengan setia dan sungguh-sungguh.

Dan dengan menumpangkan tangan kami ke atas gadis kecil ini, kami memberkati dia di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus. Percaya bahwa Engkau akan memberikan kepadanya umur panjang, jika Yesus menunda datang, dan kiranya dia menjadi seorang pelayan besar bagiMu. Berkatilah rumah di mana dia akan dibesarkan di dalamnya. Kiranya dia dibesarkan di dalam nasehat Allah, dan melayani Dia di sepanjang hari-hari hidupnya. Berkatilah orang tuanya, dan kiranya mereka hidup untuk melihat anak ini menjadi sebuah bejana yang mulia bagi Tuhan, atas tindakan mereka di masa ini, di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Tuhan memberkati anda.

Tuhan memberkati anda, tuan. Namanya . . . Ini Saudari Tabet, Teresa. Saya tidak tahu apakah kami akan mampu menggendong Teresa atau tidak. Saya rasa tidak bisa. Dia sedikit lebih tahu.

Baiklah, mari kita tundukkan kepala kita.

Bapa kami yang di surga, sebagaimana kami menumpangkan tangan kami ke atas saudari dari si kecil ini yang baru saja diserahkan kepadaMu, orangtuanya ingin anak ini diserahkan juga. Kiranya kasih karunia Tuhan Yesus Kristus beristirahat atas anak ini, dan memberinya umur panjang, sebuah kehidupan yang diberkati bagi Engkau, di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Tuhan memberkati anda sekarang, diberkatilah anda semua. Kalian adalah orangtua yang sangat beruntung, pagi ini, demi memiliki dua anak kecil yang menyenangkan itu.

21 (26b) Namanya? . . . Joe William Cartwright. Dia sedang mengambil tidurnya pagi ini, saya rasa. Baiklah. Sekarang, jika anda—anda semua . . . Baiklah, anda bisa memegang dia jika anda—jika anda mau, bu. Bagus. Joseph, mari ke sini. Baiklah. Dan anda bisa memegang dia jika anda mau.

Bapa kami yang di surga, kami bawa kepadaMu, si kecil Joseph William Cartwright. Si ayah berdiri, pagi ini, untuk mengembalikan dia kepadaMu, dia yang sudah Engkau berikan kepadanya, di dalam sebuah kehidupan yang melayani. Tuhan, berkati si kecil ini, dan kiranya dia hidup panjang umur, sehat, kuat, dan menjadi seorang pelayan besar bagiMu. Diberkatilah ayah dan ibunya, rumah di mana dia akan dibesarkan. Kiranya Kristus senantiasa menjadi tamu yang tak terlihat. Dan kami serahkan anak laki-laki ini kepadaMu, untuk sebuah kehidupan yang melayani, di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Diberkatilah anda, Saudara Steve Cartwright.

22 (26c) Gadis kecil? . . . Ibu? . . . Sylvia Shippy.

Bapa kami yang di surga, kami menumpangkan tangan kami ke atas gadis kecil ini, sebagaimana orang yang mengasihinya membawanya ke sini pagi ini, berdiri di altar. Kiranya berkat-berkat akan turun ke atasnya, jika Tuhan Yesus menumpangkan tanganNya sendiri yang terpaku itu ke atas anak ini, kiranya berkat-berkat itu beristirahat ke atas anak ini. Berkatilah dia sekarang, dan kiranya dia panjang umur, hidup bahagia, dan menjadi seorang pelayan bagiMu. Dan berkatilah rumahnya, orang tuanya, orang-orang yang mengasihinya. Di dalam Nama Yesus Kristus kami lakukan tindakan ini, menurut Alkitab. Amin.

Diberkatilah anda . . . ? . . . Diberkatilah anda . . .

23 (26d) Dia [perempuan] akan menjadi seorang penyanyi. Siapa namanya? . . . Roy Allen Myer. Saya katakan tadi, dia [laki-laki] akan menjadi seorang penyanyi.

Itu mengingatkan saya. Saya harap hal ini tidak terdengar buruk, di gereja, tetapi suatu hari saya sedang berbicara dengan seorang Indian. Memiliki seorang bayi kecil berdiri di sana, dan saya katakan waktu itu, "Dia anak [laki-laki] yang baik. Dan dia seorang anak yang baik."

Dan si kepala suku itu memandang saya, beberapa menit. Kemudian dia memandang ke bawah, berkata, "Tetapi dia [laki-laki], seorang dia [perempuan]."

Saya rasa, masih begitulah kira-kira hal itu.

Siapa anak laki-laki itu . . . Roy Allen. Allen adalah nama belakangmu? . . . Myer . . . Roy Allen Myer. Dia adalah seorang anak laki-laki yang manis.

Bapa kami yang di surga, sebagaimana kami menumpangkan tangan kami ke atas anak kecil ini, dan di dalam Alkitab mereka mengatakan bahwa mereka membawa anak-anak bayi kepadaMu, dan Engkau menumpangkan tanganMu ke atas mereka dan memberkati mereka. Dan itulah tindakan yang kami kerjakan di dalam peringatan akan perbuatanMu yang besar di bumi. Berkatilah anak ini, orang tuanya. Kiranya rumah itu senantiasa menjadi sebuah tempat doa, damai. Dan kiranya gadis kecil ini panjang umur, hidup bahagia dan menjadi pelayanMu di sepanjang hidupnya. Dan kiranya keluarga ini tidak pernah rusak rodanya. Di dalam Kemuliaan, kiranya setiap anggota keluarga dihimpunkan di sekeliling Takhta Allah yang besar itu, pada hari itu, dan pergi untuk hidup selamanya. Sampai dengan waktu itu, Tuhan, kiranya berkat-berkatMu yang Kekal beristirahat ke atas anak ini, yang kami berkati di dalam Nama Yesus. Amin! . . . ? . . .

Anak kecil ini . . . Itu adalah saudari kecilnya, Rebekah.

Bapa surgawi, kami menumpangkan tangan ke atas si kecil Rebekah dan juga berkati dia di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus, seolah-olah dia hendak masuk ke air, ke kolam itu. Dan saya percaya, Tuhan, bahwa akan tiba harinya ketika dia menjadi dewasa, bertanggung-jawab atas dirinya sendiri, di mana dia akan menentukan pendiriannya, dan langsung berjalan menuju kolam itu di sana, dan dibaptis bagi pengampunan akan dosa-dosanya, di dalam Nama Tuhan Yesus. Kabulkan itu, Bapa. Sekarang berkati dia, bersama saudari kecilnya. Kiranya dia panjang umur, hidup bahagia, dan melayani Engkau. Amin.

Diberkatilah dia. Tuhan memberkatimu.

24 (26e) Dia ini? Si kecil Jacqueline Grenault, seorang gadis kecil cantik lainnya.

Bapa kami yang di surga, kami menumpangkan tangan kami ke atas gadis kecil ini. Sebagai peringatan yang besar akan Tuhan Yesus, yang telah menumpangkan tanganNya ke atas bayi-bayi dan memberkati mereka. Dan kiranya berkat turun atas anak ini, seolah-olah tangaMu sendiri yang menumpang ke atasnya, pada hari ini. Seandainya Engkau ada di sini di bumi, dalam tubuh fisik, si ibu akan membawa anak itu kepadaMu. Tetapi sebagaimana kami, sebagai perwakilanMu, dia datang kepada yang kedua, kemudian, Bapa. Dan kami memohonkan kiranya Engkau akan memberkati anak ini, yang

kami berkati. Di dalam Nama Yesus Kristus, kiranya ia panjang umur, hidup bahagia di dalam pelayananMu. Berkati rumahnya, kiranya dibesarkan di dalamnya, kiranya akan tetap menjadi sebuah rumah doa, di dalam Nama Yesus. Amin.

25 (26f) Diberkatilah dia. Anda memiliki keduanya? Baiklah. Sekarang, si anak laki-laki ini . . . James David. Humes. Saya pikir saya kenal anda tadinya, Saudari Humes. Anda adalah misionaris, anda dan suami anda. Apakah suami anda bersama dengan anda pagi ini? Baiklah, Tuhan memberkati Saudara Humes. Anda memiliki anak-anak yang baik, dan menyenangkan. Ini si David? Dan ini adalah . . . Saya baru saja berbicara dengan seorang saudari dari Florida, di tempat belajar, pagi ini. Anak kecil ini, ketika dia tadi . . . Mereka dari Florida. Ketika dia ada di sana, anak kecil ini, anak laki-laki kecil, yang mungil ini, pergi ke halaman belakang, dan memandang ke atas. Mengklaim bahwa dia melihat Yesus.

Sekarang, inilah si kecil David Humes. Kami menumpangkan tangan kami ke atas dia, di dalam sebuah penyerahan kehidupan bagi pelayanan kepada Yesus Kristus. Teruskanlah berkat-berkatMu atas rumahnya.

[Kaset rekaman kosong—Ed.]

26 (26g) Tiga puluh tahun yang lalu, berdiri di pintu sekolah yang di sini di Utica Pike, yang dulu pernah saya kenal di mana anak kecil itu, kami, malu-malu, saling pandang-pandangan, bahwa suatu hari nanti saya akan menumpangkan tangan saya ke atas cucunya, untuk menyerahkannya kepada Tuhan Allah di surga. Terimalah si kecil Shawn pagi ini, Tuhan, sebagai seorang pelayan bagiMu. Ayah dan ibunya dengan berani membawa dia, untuk diserahkan kembali kepada Tuhan yang sudah diberikan di dalam asuhan mereka. Dan kiranya mereka hidup sehat dan kuat, dan membulatkan hati, di dalam Kristus. Sekarang kami berikan anak laki-laki kecil ini kepadaMu, di dalam Nama Yesus Kristus, sebagai sebuah kehidupan pelayanan. Kiranya dia hidup panjang umur, untuk melayaniMu.

Apakah si gadis kecil diserahkan? Siapa namanya? Karla.

Demikian juga ke atas si kecil Karla ini, kami menumpangkan tangan kami, pagi ini, dan menyerahkan dia kepada pelayanan Yesus Kristus. Tuhan, berkati dia. Kiranya dia panjang umur, hidup bahagia. Kiranya dia menjadi pelayan bagiMu, di sepanjang hari-hari hidup ini. Kabulkan itu, Tuhan. Berkatilah rumahnya. Biarlah itu selalu menjadi sebuah tempat doa dan iman. Saya serahkan gadis kecil yang manis ini kepadaMu, pagi ini, dari hati ayah dan ibunya yang berdiri di altar kecil ini, di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

27 (26h) Seorang anak-anak laki-laki kecil. Namanya mengikuti Jim.

Bapa kami yang di surga, ayah dari anak-anak kecil ini sekarang menggendong mereka di lengannya, harta kecil yang terakhir yang Engkau berikan kepadanya dalam rupa seorang anak kecil, yang menamai dia dari nama ayahnya, James. Tuhan, kabulkan kiranya dia akan menjadi seorang yang berhikmat seperti James [Yakobus] dan di dalam Alkitab. Saya berdoa kiranya Engkau akan memberikannya kepadanya umur panjang dan hidup yang sehat, Tuhan. Dan kiranya dia menjadi besar, dan jika ada hari esok, biarlah dia menggendong Firman Allah. Kabulkan, Bapa. Sebagai peringatan atas apa yang sudah dilakukan oleh Tuhan kami ketika Dia berada di bumi, saya tumpangkan tangan saya ke atas si kecil James Pool dan menyerahkan dia kepada pelayanan Allah. Di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Diberkatilah kamu, James! Diberkatilah si kecil itu!

Seorang anak laki-laki kecil; dua orang sekarang. Apa dibilang? Jerry Dean Allen.

Tuhan Allah, ke atas kepala dari si anak kecil ini, Jerry Dean Allen, kiranya berkat-berkat Yesus Kristus tinggal. Sebagaimana kami menumpangkan tangan kami ke atasnya, sebagaimana kami menyerahkan kehidupan yang muda ini kepadaMu. Berkatilah rumahnya, orang tuanya. Dan kiranya dia panjang umur, hidup bahagia bagi pelayanan Allah kami dan Allahnya, yang kepadaNya kami serahkan dia saat ini, di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Diberkatilah si kecil!

28 (27) Nah, saya rasa itu sudah hendak—hendak dilakukan sekarang. Sekarang, kita sudah tepat waktunya, jam 11. Sekarang, anda tahu, saya hanya bisa membayangkan, melihat ibu-ibu itu datang, dan ayah-ayah, bersama bayi-bayi kecil itu, saya bisa membayangkan Yusuf dan Maria, di pagi penyerahan Tuhan Yesus.

Saudara Kidd, saya tadi sedang ada wawancara kecil dengan seseorang di kantor, tetapi saya—saya mendengar emosi anda pagi ini di sini, tentang—tentang seorang pria yang seusia anda. Dan saya kira anda tadi sedang memberitahukan bagaimana Tuhan sudah menyembuhkan anda . . . kepada hadirin. Dan saya hampir merobek-robek mobil saya, pada satu pagi, untuk sampai ke penatua itu . . . Dia adalah seorang pelayan tua.

29 (29) Renungkan saja, manusia ini dulunya, isterinya di sini, sedang memberitakan Injil sebelum saya lahir. Memberitakan Injil ini, di atas gunung-gunung dan lembah-lembah Kentucky dan Tennessee, bersama buruh-buruh tambang batu bara, dan ditolak. Dan mereka hidup tanpa apapun untuk dimakan. Dan isteri kecil ini di sini, mencuci dengan papan cucian, untuk kira-kira 20 atau 30 sen per hari, untuk mengirim suaminya ke ladang untuk memberitakan Injil. Itu sudah cukup untuk membuat seseorang digairahkan, tidakkah begitu?

Dan kemudian demi merenungkan, di sana dia terbaring, ketika para dokter yang terbaik berkata, "Dia sedang sekarat. Prostatnya, kanker menjalarinya. Dia hanya bisa hidup dalam hitungan jam, dan paling lama satu atau dua hari." Dan itu sudah dua atau tiga tahun yang lalu, tiga tahun yang lalu. Dan di sinilah dia sekarang, pagi ini, sehat, baik, memberikan kemuliaan kepada Allah. Lantas berapa usia anda ketika anda disembuhkan, Saudara Kidd? Kira-kira berapa usianya ketika Allah . . . Berapa usia anda, sekarang ini? [Seorang saudari berkata, "82."—Ed.] Delapan puluh . . . ["83 Agustus ini"—Ed.] Baiklah. Usia dia sekitar 80 tahun ketika Allah menyembuhkan dia. Sekarang apakah Allah memelihara kita orang-orang tua? Tentu, Dia memelihara. Benar, tuan!

30 (31) Dia menyembuhkan Abraham ketika dia berumur 100 tahun, dan Sarah ketika dia berumur 90 tahun. Dan mereka melahirkan Ismael, atau, maafkan saya, Ishak. Apakah itu benar? Kita sangat berbahagia untuk hal ini.

Sekarang anda begitu menyenangkan, saya bisa berbincang-bincang dengan anda sepanjang pagi seperti ini. Tetapi marilah kita baca saja sebagian dari Firman yang mulia ini dan kemudian masuk ke kebaktian. Sekarang, saya berpikir, jika ini merupakan kehendak Allah, saya mau untuk semacam memberitahukan dengan singkat kepada anda tentang hal-hal yang sudah terjadi. Dan kemudian malam ini, jika Tuhan menghendaki, saya ingin berbicara tentang sebuah subyek. Saya ingin merekamnya, terutama, untuk disalurkan. Apakah . . . Dan jika anda ingin datang dan mendengarkan, baiklah. Sesudah pastor menyelesaikan dengan pesannya, kemudian saya akan adakan . . . Saya akan membuat perekaman ini. Saya ingin mengkhotbahkan tentang Cahaya Kelap-kelip Merah KedatanganNya. Bagaimana salah satu dari yang kelap-kelip itu ada pada kita saat ini juga! Dan saya ingin berbicara tentang hal itu nanti malam, lampu kelap-kelip merah akan kedatanganNya. Dia ada di sini, berada persis di sini sekarang ini. Sinyal/tanda diturunkan, kereta api sudah di blok itu.

31 (33) Bilangan, pasal 16, bagi anda yang ingin membuka dan membaca. Ini adalah Firman yang Kekal, jadi mari membacanya dengan penuh hormat. Saya ingin membaca dua ayat dari Bilangan 16, ayat 3 dan 4, untuk mendapatkan sedikit latar belakang untuk apa yang ingin saya sampaikan.

Dan sekarang, jika perekaman kaset-kaset belum dinyalakan, saya ingin itu dinyalakan sekarang. Atau diperbaiki supaya bagian yang di sini ini akan bisa dibagikan. Ini akan dibagi-bagikan. Jika anda ingin, dapatkah anda memperbaiki kaset-kaset anda di sana di mana bagian yang ini akan dipisahkan dari sisa kebaktian? Anda paham, ini adalah hal yang baru. Sekarang, jika anda bisa membloknya persis di sini, atau apapun yang anda lakukan, baiklah, kemudian kita akan . . . Maukah anda menghentikannya untuk sekian detik, kemudian menyalakannya kembali, supaya itu memberikan sebuah blok bagi anda untuk mengetahui darimana itu dimulai, atau dapatkah anda memulai di situ? Mulai saja? Baiklah. Itu bagus.

32 (35) Sekarang kita akan membaca Bilangan 16:3 dan 4.

> *Maka mereka berkumpul mengerumuni Musa dan Harun, serta berkata kepada keduanya: "Sekarang cukuplah itu! Segenap umat itu adalah orang-orang kudus, dan TUHAN ada di tengah-tengah mereka. Mengapakah kamu meninggi-ninggikan diri di atas jemaah TUHAN?"*
>
> *Ketika Musa mendengar hal itu, sujudlah ia.*

Bapa kami yang di surga, berkatilah beberapa Kata-kata ini. "Dan kiranya meditasi hati kami, dan buah-buah dari bibir kami, diterima dalam pandanganMu." Di dalam Nama Yesus kami berdoa. Amin.

Saya ingin mengambil sebagai sebuah teks, untuk apa yang saya inginkan untuk disampaikan pagi ini: *"Berdiri di Celah."*

33 (38) Dari waktu ini yang sedang kita bicarakan, atau baca, tentu saja, kita semua memahami bahwa itu adalah ketika Dathan dan—dan—dan Korah sudah memutuskan bahwa—bahwa mereka akan mencampuri penugasan Allah yang sudah diberikan kepada Musa, berkata, "Seharusnya engkau biarkan seluruh jemaah melakukan anu—anu. Mereka semua kudus." Dan Allah sudah memerintahkan Musa untuk memimpin umat itu ke tanah perjanjian. Dan mereka berkata, "Engkau terlalu banyak menempatkan ke atas dirimu sendiri. Engkau, mencoba membuat dirimu sebagai yang satu-satunya di dalam kumpulan jemaah sehingga sudah mengatakan demikian."

Dan hal ini sangat tidak menyenangkan Allah sampai Dia memberitahu Musa, "Pisahkan dirimu dari antara mereka. Aku—Aku akan—Aku akan bunuh seluruh kumpulan itu, dan memulai sebuah angkatan

yang baru bersama denganmu." Dan Musa tersungkur di Hadapan Allah dan dikatakan Dia harus datang kepadanya. Paham?

34 (40) Sekarang, di zaman ini, seandainya dulu Allah akan memusnahkan umat itu, dan ada suatu waktu di mana ketika Allah sudah lelah berurusan dengan dosa kita, terus saja kita melakukan yang salah, siapa yang akan berdiri seperti Musa, pada hari ini, bagi umat itu? Di mana kita akan menemukan seseorang yang mau berdiri, atau bisa berdiri, di mana Allah akan menerima seperti yang dulu Dia perbuat kepada Musa? Dan hidupnya Musa sendiri di bumi begitu berarti bagi Allah sampai-sampai itu menunda murkanya Allah, dan Allah tidak mau melanggar Musa. Hal itu sudah selalu menjadi teka-teki bagi saya sampai saya . . . Pada suatu hari, di dalam pewahyuan Alkitab, di situlah datang pemikiran ini kepada saya. Di mana, anda lihat, Musa, di dalam tindakan, setiap jalannya memperlihatkan. Dia adalah sebuah pralambang Yesus Kristus.

35 (41) Dan ketika Allah dulunya hendak mengambil kehidupan dari seluruh dunia, dan menghancurkannya, dan semua orang berdosa, dan menghukumnya kepada kematian, Kristus mati bagi kita semua. Dan Allah tidak dapat melanggar Kristus, merupakan AnakNya sendiri. Dan kemudian Yesus memberikan diriNya dengan cuma-cuma, supaya Dia akan membayar jalan itu . . . Musa tidak dapat melakukan hal itu. Musa tidak memiliki darah selain darah manusia, seperti kita. Jadi, oleh karena itu, darahnya tidak akan bisa, itu tidak akan cukup. Tetapi Yesus merupakan Darah Allah sendiri, Darah ciptaan Allah, Allah mengampuni seluruh umat manusia pada waktu itu, akan dosa, karena semua itu diletakkan ke atas diriNya. Dan Dia pergi ke Kalvari dan mati, meninggalkan Hadirat Allah, dan menderita. Dan dilemparkan ke neraka, karena hal itu Dia adalah dosa, membuat dosa-dosa kita atas Dia. Dan di sana menjadi pemikul beban kita, membawa dosa-dosa kita ke—ke Kalvari, dan dari Kalvari ke neraka; dan Allah membangkitkan Dia pada hari yang ketiga, bagi sebuah perdamaian atas dosa-dosa kita.

36 (42) Dan di zaman ini hanya Dialah mediator/pengantara antara Allah dan manusia, dan kita diampuni dan dimaafkan dengan cuma-cuma. Bahkan Allah tidak tahu bahwa kita pernah berdosa. Dosa-dosa kita ditempatkan ke dalam Laut Kelupaan, tidak pernah diingat-ingat lagi. Kita tidak dapat melakukan hal itu; kita terbatas. Dia tidak terbatas. Dan dengan keterbatasan kita, kita masih bisa ingat, karena kita tidak cukup besar. Tetapi Dia begitu besar sehingga Dia bahkan melupakan bahwa kita pernah berdosa. Kita adalah anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan, di dalam HadiratNya. Dan semua yang dulu ada pada diriNya, ada pada kita sekarang. Dia menjadi dosa saya, supaya saya akan menjadi kebenaranNya. Dia menjadi dosa anda, di mana anda . . . Dia . . . agar anda menjadi kebenaranNya. Jadi Allah tidak dapat melihat dosa di dalam diri anda sepanjang pengakuan anda adalah di dalam Yesus Kristus.

37 (43) Seseorang berkata, suatu hari yang lalu, berkata, "Jika saya percaya kepada hal yang seperti itu, saya akan menyalakan uap air panas! Saya akan mengecat kota dengan warna merah. Saya akan pergi ke setiap aula dansa. Saya akan mabuk berat, dan semuanya, karena . . ."

"Kenapa?"

"Anda sudah aman di dalam Kristus. Apa yang membuat perbedaan?"

Saya katakan, "Hal itu memperlihatkan bahwa anda tidak memperolehnya." Paham? Jika kasih Allah pernah menyentuh hati anda, di dalam kelembutan Yesus Kristus, anda akan begitu mengasihi Dia, dunia akan mati, sebagaimana dosa anda. Begitulah bagaimana anda tahu anda memiliki Roh Kudus. Bukan karena anda bisa menjerit, berteriak, berbicara, atau berbahasa lidah, atau apapun itu. Tetapi ketika dosa menjadi mati, dan anda hidup di dalam Yesus Kristus. Oh, kasih Allah, betapa kaya, betapa murni! Paham?

38 (45) Sekarang di sini di Louisville, Kentucky, belum lama lalu, seorang pelayan/minister sedang berbicara, bahwa ada seorang wanita muda. Ia sudah menunggu agak lama dalam hidup untuk dinikahi, kira-kira di usianya yang ke-25, 30 tahun. Dan dia adalah seorang gadis Kristen yang baik, yang kukuh. Dan ada seorang pria yang tinggal di Louisville yang bukan, dia tidak menghidupi sebuah kehidupan yang baik. Dia sudah pergi ke dansa-dansa dan pacuan-pacuan kuda, dan seterusnya, tetapi suatu hari dia menemukan pengampunan bagi dosanya dan dia—dia menjadi seorang Kristen yang sejati, Kristen yang benar-benar kukuh. Kira-kira setahun kemudian, dia jatuh cinta dengan wanita muda ini, dan wanita muda ini benar-benar jatuh cinta kepadanya. Dan mereka menikah.

39 (46) Dan sesudah mereka hidup bersama kira-kira dua tahun, mereka berkata bahwa, wanita muda ini berkata kepada suaminya pada suatu hari, dia berkata, "Sayang, saya rasa agak sukar buat dirimu, sebagai seorang Kristen yang masih muda," dikatakan, "Saya sudah menjadi seorang Kristen semenjak gadis kecil." Tetapi dikatakan, "Bagi dirimu, seorang yang masih baru menjadi Kristen, harus menahan semua tipu muslihat dan godaan-godaan yang menyertainya sesudah kamu berdosa sekian lamanya."

Dan dia [suami] berkata, "Yah, itu benar-benar menjadi sebuah peperangan."

Dia [isteri] berkata, "Saya ingin supaya kamu ingat satu hal, jika musuh benar-benar membuat dirimu

kecewa di suatu tempat, dan kamu jatuh dan kamu kembali ke dosa, jangan menjauh dari rumah. Saya ingin kamu datang ke rumah." Dikatakan, "Kamu akan menemukan isteri yang sama di rumah yang sudah kamu nikahi." Dan dikatakan, "Aku akan menolong kamu mendoakan kembali, dan terus mendoakan, dan kembali ke Tuhan lagi." Dikatakan, "Saya—saya—saya—saya tidak ingin kamu pergi jauh." Dikatakan, "Lihat, saya menikah denganmu atas dasar bukan karena dirimu yang dulu, tetapi aku menikahimu karena saya mencintaimu." Dan dia katakan, "Tidak soal apapun yang kamu lakukan, saya tetap mencintaimu. Saya menikah denganmu karena saya mencintaimu."

40 (48) Dan pria itu pergi bekerja pada hari itu, didengar terulang di . . . tempat di mana dia sedang bekerja. Dia berkata, "Sekarang, bagaimana seorang pria bisa melakukan sesuatu yang salah menentang sesuatu yang seperti itu?" Ketika seorang wanita, yang mencintai dia sedemikian, tidak peduli apapun yang dia perbuat, mau kembali lagi dan menerima dia lagi, dan mencobanya lagi. Paham? Itu memperlihatkan . . . Sekarang, anda kalikan itu dengan satu miliar maka anda mempunyai sebuah pemikiran tentang apakah kasih Allah itu. Paham?

Bahwa ketika seseorang jatuh cinta kepada Yesus Kristus, hal-hal dari dunia . . . Ketika anda merenungkan tentang apa yang telah Dia perbuat bagi anda di dalam Terang Kitab Suci, bukan di dalam terang suatu emosi, tetapi di dalam terang akan fakta-fakta, apakah itu, maka ada sesuatu yang terjadi di dalam diri anda. Ketika Kelahiran Baru itu datang, dosa mati seperti tengah malam. Sepanjang Terang itu ada di dalam anda, bagaimana kegelapan bisa bersinar? Ia tidak dapat melakukannya. Itulah yang dulu dilakukan Allah kepada satu orang manusia yang melemparkan dirinya ke celah itu, yang dapat mengambil janji itu. Dan Musa merupakan sebuah pralambang dari yang Nyata ini, itulah kenapa Musa berdiri di celah itu bagi umat itu.

41 (50) Lantas saya heran, di zaman ini, soal kendornya, malasnya, lembeknya, zaman Laodikia di mana kita hidup di dalamnya. Kita semua tahu, dan sudah menyelesaikan Zaman-zaman Gereja, di mana kita sedang hidup di zaman yang terakhir; Zaman Gereja Laodikia. Dan malasnya, kendornya ini, tak kenal susah, kelakar, zamannya nafsu dosa ini, di mana kita sedang hidup di dalamnya saat ini, itu adalah sebuah keheranan di mana Allah tidak mengucap saja, "Melangkah mundur, gereja, Aku akan musnahkan saja seluruh kelompok itu." Paham? Sungguh sebuah zaman di mana kita sedang hidup di dalamnya! Dan Dia akan melakukan hal itu juga suatu hari nanti. Kita tahu itu sedang datang. Tidak akan ada perundingan untuk hal ini, karena Dia sudah, Seseorang telah mati bagi mereka yang ingin terluput. Tetapi Dia akan mengambil mereka yang dulu, atau yang sudah menerima Kristus dan menjadi orang-orang Kristen, mereka akan diluputkan dari murka itu. Karena, pada waktu itu Dia tidak dapat melakukannya, tidak ada jalannya melakukan itu di zamannya Musa.

42 (51) Sekarang di Kitab Wahyu, ketika kita sampai ke Zaman Gereja Laodikia. Di Wahyu pasal 3, Alkitab berkata bahwa zaman ini, Zaman Laodikia, "Buta." Dikatakan, "Karena engkau kaya, engkau mengatakan dirimu kaya, dan engkau melimpah dengan harta; gereja-gereja yang terbesar, orang-orang yang berpakaian paling bagus, yang terhebat yang pernah ada di zaman manapun. Karena engkau berkata, 'Aku tidak kekurangan apa-apa.' Tidak mengetahui bahwa engkau malang, melarat, miskin, telanjang, buta, dan tidak mengetahuinya."

Sekarang jika seorang pria berada di dalam keadaan ini, dan anda bisa memberitahu dia tentang keadaannya, dia akan berusaha menolong dirinya jika—jika memiliki mental yang sehat. Tetapi ketika dia berada di dalam keadaan itu dan anda tidak bisa menasehati dia supaya tahu bedanya, dia tidak percaya bahwa dirinya telanjang, dia tidak percaya bahwa dirinya di dalam keadaan yang demikian, maka itu menunjukkan bahwa dia buta. Ilah dunia ini sudah membutakan mata mereka yang menolak untuk melayani Kristus, dan mereka sudah . . . begitu buta sehingga tidak dapat melihat tanda di mana kita sedang hidup di dalamnya, zamannya, masa yang sedang kita hidupi. Dan ingat, sudah ada Seorang yang berdiri di celah itu, dan tidak ada seorang yang lain yang bisa berdiri di situ. Anda hanya perlu menerima hal itu, obat itu, atau anda dihukum.

43 (53) Sekarang, sekarang kepada kita, sekarang untuk sampai kepada apa yang ingin saya sampaikan. Dapatkah kita berdiri . . . Sekarang, saya sedang berkhotbah kepada diri saya sendiri, dalam hal ini. Dapatkah kita berdiri dan melihat seorang manusia yang buta, buta secara fisik, dan tahu bahwa dia sedang berjalan di suatu jurang, dapatkah kita dengan pikiran kita yang normal, di mana kita pada pagi ini, dapatkah kita berdiri dan melihat seorang manusia yang berjalan di dekat jurang, buta, dan tidak mencoba memperingatkan dia? Itu akan, itu akan sangat kejam. Kita akan begitu acuh tak acuh di dalam hati kita. Dapatkah anda membayangkan, seorang begitu acuh tak acuh sehingga dia hampir bisa tertawa, dan melihat seorang yang buta, yang tidak dapat melihat dan tidak dapat menolong dirinya sendiri, dengan santainya berjalan di suatu jurang? Itu akan merupakan hal yang buruk; tidak melakukan apa-apa terhadapnya.

44 (54) Baiklah, kepada saudara-saudara saya, di seluruh dunia, saya ingin membuat pengakuan ini. Saya—saya merendah dengan mengatakan ini, itulah yang tadi sedang saya lakukan, atau akan dilakukan. Saya sudah berkhotbah selama bertahun-tahun, dan saya—saya sudah menjadi tua dan

seorang veteran pengkhotbah tua, dan sudah mengalami banyak peperangan yang keras, dan mungkin saya sudah tergores, semuanya tersayat di bagian dalam, karena pertempuran itu. Karena, bagian saya, yang diberikan Tuhan kepada saya, bukanlah untuk mencium bayi-bayi, dan—dan menikahkan orang muda, dan mengubur yang sudah tua. Tetapi adalah untuk memegang sebilah pedang yang bermata dua di garis depan dari peperangan tersebut, melawan tipu muslihat faham kekafiran dan demonologi, dan—dan kuasa-kuasa kegelapan, dan melawannya dengan Firman Allah sampai saya melihat musuh itu dikalahkan. Saya sudah disayat dalam, seringkali.

45 (55) Kemudian ketika saya datang dengan Pesan di zaman ini, dan sudah mengatakan kepada gereja hal-hal yang hendak saya sampaikan. Dan saya sudah memprediksi bertahun-tahun yang lalu, ketika Roh Kudus memanggil saya untuk pekerjaan ini. Dan tidak ada seseorang yang hidup di bumi pada hari ini, yang pernah bisa mengatakan bahwa Tuhan pernah membiarkan saya memberitahu anda apapun di dalam NamaNya, selain apa yang sudah genap dengan tepat persis dengan cara sebagaimana yang sudah diberitahukan sebelumnya.

Bagaimana Dia dulunya mengutus saya terlebih dahulu, dan karunia yang pertama, dan karunia yang kedua, dan hal-hal yang sudah diucapkan atau dilakukan, di seluruh dunia, dan nyata-nyata sudah jutaan orang datang kepada Kristus. Dan berlaksa-laksa pengkhotbah yang terilhami, yang sudah memulai sebuah kebangunan rohani yang menyapu seluruh permukaan bumi di zaman ini. Dan dalam hal itu orang-orang Pentakosta adalah yang menerima Pesan saya, mereka adalah yang telah memperoleh keuntungan. Gereja Pentakosta memperlihatkan lebih banyak pertobatan di dalam kelompok-kelompok kecil Pentakosta mereka daripada semua gereja-gereja lainnya jika digabungkan menjadi satu. Itu adalah statistik. Kenapa? Karena mereka menerima Kebenaran dan menerima kebangunan rohani.

46 (57) Dan sekarang, sesudah datang masa yang besar bagi kesembuhan atas orang yang sakit, mengusir setan-setan, dan membangkitkan orang mati, di mana kita semua adalah saksi-saksi, dan demikian pula banyak dokter dan manusia besar di bumi. Dan penampakan Tuhan Yesus di antara kita, itu ada di tanda yang di sana seperti yang anda lihat, saya rasa di dinding itu, di mana pun itu, tentang Malaikat Tuhan. Dan bagaimana para ilmuwan sudah menghakciptakan itu, dan itu—itu adalah sebuah fakta yang diketahui, di seluruh dunia. Dan melihat hal-hal yang telah Dia lakukan itu juga, tergenapi, setiap waktu. Kemudian, jika Tiang Api yang menyertai Israel melintasi padang gurun, di zamannya Musa, di mana kita . . . atau sekarang di mana Musa dipanggil, "Hamba Tuhan," dan dia mengikuti Tiang Api pada waktu malam, dan Tiang Awan pada waktu siang.

47 (58) Dan ketika dulu Yesus ada di bumi, Dia berkata bahwa diriNya adalah Allah. Dia berkata, "Sebelum Abraham ada, AKU ADA [I AM]." Dan "AKU [I AM]" dulunya adalah Tiang Api yang di semak yang menyala itu, yang berbicara kepada Musa di hari-hari yang sudah lampau. Saya rasa itu benar, Saudara Vayle. Kemudian Dia berkata, "Aku datang dari Allah dan Aku pergi kepada Allah." Dan ketika Dia disalibkan, mati, dan bangkit, dan naik ke tempat yang tinggi, dan membaringkan tubuhNya ke atas mezbah Kekekalan Allah, berada di situ untuk bertindak menggantikan tempat kita, demi mengetahui bahwa Dia telah membayar hutang dosa kita. Dan di situ Dia kembali lagi ke bumi, di dalam suatu rupa Tiang Api yang besar.

48 (59) St. Paulus, dalam perjalanannya, sebelum dia dipanggil Santo Paulus, dulunya dia bernama Saulus dari Tarsus. Dan dalam perjalanannya ke Damaskus, untuk menangkap beberapa orang yang sudah membuat banyak kegaduhan, dan sorakan, dan memberitakan suatu Injil yang menentang tradisi gereja-gereja mereka. Dalam perjalanannya itu, pada suatu hari, kira-kira pada waktu yang seperti ini pada hari itu, dia diterpa oleh seberkas Cahaya yang besar. Dan Cahaya yang besar ini, dia sebagai seorang Yahudi dan tahu bahwa Tiang Api sudah memimpin anak-anak Israel, dan di sini Itu ada di hadapannya lagi, dia berteriak, "Tuhan!"

Sekarang jika anda perhatikan di dalam terjemahan-terjemahan King James dan versi Standard anda, dan semuanya, itu adalah huruf besar T-u-h-a-n. Dan siapapun yang tahu Alkitab mereka, tahu bahwa kalau itu adalah huruf besar T-u-h-a-n, adalah Elohim, Seorang yang maha cukup yang menciptakan langit dan bumi, di Kejadian 1:1. Nah, huruf besar, "Tuhan!" Nah Paulus tidak akan memanggil suatu ilusi optik, dia tidak akan memanggil sesuatu yang dia sendiri tidak tahu, karena dia adalah seorang yang terlatih dalam nas-nas Kitab Suci. Tampil di bawah Gamaliel, pengajar besar di zaman itu, dan dia tidak akan memanggil itu, "Tuhan," jika dia tidak diyakinkan bahwa Itu adalah Yehova. Dia berkata, "Tuhan, Siapakah Engkau?"

49 (61) Dengarkan Suara itu datang kembali, "Akulah Yesus," sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

Jadi saya berpikir, di tengah-tengah dari semuanya itu, sebelum beranjak lebih jauh, baik kepada yang di sini maupun yang di seluruh dunia, orang-orang yang nantinya akan mendengarkan, dan yang mendengarkan sekarang, akan tahu bahwa itu dibuktikan oleh setiap tindakan, menjadikan Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Sudah melakukan hal-hal itu juga yang dulu Dia lakukan, menyembuhkan yang sakit, mengetahui pemikiran-pemikiran di dalam pikiran, sebab Ia memperlihatkan

hal-hal yang akan datang, dan setiap kali itu tepat selama sekian tahun ini. Saya sudah 54 tahun usianya, dan sudah mendapatkan penglihatan-penglihatan semenjak saya berusia 18 bulan, dan, tidak sekalipun, tetapi setiap kali itu sudah merupakan kebenaran. Paham? Sekarang, itu sudah pasti Allah. Dan kemudian saya berpikir bahwa, "Kenapa orang-orang begitu buta sehingga mereka tidak dapat melihat hal itu?"

50 (63) Dan secara konstan ketika saya berbicara kepada kaum wanita kita tentang memendekkan rambut mereka, dan para pelayan/minister menghardik saya karena hal tersebut, dan tentang mereka yang mengenakan pakaian-pakaian yang tidak bermoral, tentang celana-celana pendek, dan—dan menjelaskannya seperti itu, terus saja bertindak dengan cara yang jahat itu, dan tentang tingkah laku dari kaum pria kita, merokok, dan ikut minum-minuman gaul, dan—dan semuanya; dan kemudian masih menyebut diri mereka Kristen, dan ikut perjamuan di meja itu karena mereka anggota dari sebuah organisasi. Oh, itu sudah bisa dipastikan, mereka pikir saya sudah menghujat Allah. Dan apakah kaum wanita semakin membaik? Mereka semakin memburuk, di seluruh negeri.

Kemudian saya, menjadi gelisah (saya katakan ini agak dengan tenang), mungkin tipe seorang yang gelisah seperti saya ini, dan tahu bahwa saya ini kurang, pada mulanya, bagi pekerjaan tersebut, sebagaimana banyak yang sudah mengeluhkan, di mana itu dulunya harus dilakukan. Itu sukar. Tetapi saya—saya berpikir, "Tuhan, kenapa Engkau tidak memanggil saja seseorang yang bisa melakukan itu? Dan saya—saya mohon maaf, tetapi saya—saya sudah gagal. Orang-orang tidak mau mendengarkan saya. Dan saya gagal untuk melakukan apa yang seharusnya sudah saya lakukan, di suatu tempat, karena mereka tidak mau mendengarkan."

51 (65) Ibu saya, yang sudah pergi ke dalam Kemuliaan, sekitar setahun yang lalu. Ibu saya, ayahnya adalah seorang pemburu. Dan saya pikir saya mendapatkan semuanya itu yang berasal dari dia, dalam posisi itu, karena saya—saya—saya suka dengan pepohonan. Dan saya berpikir, "Jika orang-orang ini yang menyebut diri mereka Kristen, jika mereka tidak ingin mendengarkan Pesan yang saya khotbahkan, maka biarkan saja mereka. Saya akan berhenti saja, sama sekali, dan saya akan pergi ke gunung itu. Dan saya tahu seorang kawan di mana . . ." Banyak dari anda, di sini, ingat ketika saya memprediksi waktu tersebut, kira-kira 6 bulan sebelum itu terjadi, bagaimana saya akan pergi ke sebuah tempat, persis dari podium ini, dan di sana akan ada seekor binatang yang nampaknya seperti seekor rusa dengan tanduk-tanduk yang runcing, dan bahwa itu adalah 42 inchi, dan bahwa di situ terdapat seekor beruang buas yang 7 kaki tingginya yang berwarna perak. Anda sudah mendapatkan itu di kaset-kaset dan semuanya. Saya rasa anda ingat waktu tersebut, anda semua. Baiklah, sekarang itu terletak di ruangan saya di sana, untuk menunjukkan bahwa itu benar.

52 (66) Sekarang sekedar tentang hal-hal itu, karena itu adalah sebelum kepergian ibu saya, dan Dia ingin menenangkan saya atas keterkejutan yang hebat itu, di mana Dia sudah tahu bahwa Dia akan mengambilnya.

Nah, saya bertemu dengan seseorang yang adalah Kristen, dan dia sudah mendapatkan suatu daerah yang besar persis di bawah Alaska. Dan saya sudah merencanakan di dalam pikiran saya, di mana saya sudah berangkat dari sini dan pergi ke Barat, di mana saya akan membawa isteri saya dan semacam menjebak dia ke dalam sesuatu; saya akan bawa dia ke sana, dan saya akan menjadi seorang pemandu. Dan kemudian jika Tuhan menginginkan saya untuk melakukan sesuatu, saya akan memanjangkan rambut saya dan—dan saya—saya akan . . . jenggot saya. Dan—dan saya—saya akan kembali ke sana dan menjadi seorang pemandu. Hanya ada sekitar dua atau tiga orang Indian yang tinggal di daerah sana. Saya akan menjadi seorang pemandu saja dan saya akan membantu Bud. Dan jika Tuhan menginginkan saya untuk melakukan apa saja, maka saya akan—saya akan berkata, "Baiklah, Tuhan." Dia akan memberikan suatu penglihatan kepada saya. Saya akan cepat-cepat pergi.

53 (68) Saya katakan kepada orang-orang . . . Saya tidak pernah memandang kepada diri saya sendiri, siapapun tahu hal ini, tetapi orang-orang sudah berkata, "Saudara Branham, Tuhan sudah memanggil anda menjadi nabiNya." Baiklah, saya—saya tidak pernah memandang diri saya seperti itu, tetapi saya mulai sampai kepada waktunya di mana saya sudah siap untuk melakukannya, demi merenungkan, "Baiklah, mungkin inilah saya. Jika memang saya demikian, saya akan tinggal di padang belantara. Dan jika saya tinggal di padang belantara, saya akan—saya akan—saya akan—menjadi nabiNya, nah, dan kemudian jika Dia ingin mengutus saya ke suatu tempat. Dan sementara Dia tidak memakai saya, maka pasti saya akan menangkap ikan yang bagus dan—dan melakukan beberapa hal." Tentu, itu adalah semacam sebuah sikap yang mementingkan diri sendiri, paham, karena saya ingin melakukan hal itu dulunya. Sekarang, bukan itu tepatnya hal untuk dilakukan. Dan sekarang saya sudah merencanakan hal itu di dalam pikiran saya untuk melakukan hal itu.

Dan sekarang, persis sebelum Ketujuh Zaman Gereja itu dikhotbahkan, sebagaimana itu digambar di sana . . . Banyak orang di sini, pada hari ini, yang pada waktu itu ada di sini, dan tahu bagaimana Tuhan benar-benar memberkati hal itu, di dinding sana, Itu memantulkannya. Hanya untuk . . . Berapa banyak yang ada di sini, yang pada waktu itu hadir ketika Dia—Dia datang? Hal itu sudah dilakukan.

54 (70) Kemudian saya teringat kepada Saudara Jackson pada waktu itu. Dia biasanya bersama kita. Saudara Junior Jackson, si Methodis itu dulunya adalah seorang pelayan/minister Methodis. Yeah, sekarang dia sedang duduk di sini. Nah, di mana dia datang kepada saya dengan sebuah mimpi, dan kemudian beberapa orang saudara yang lain datang dengan mimpi yang sama. Nah, Tuhan sudah begitu baik kepada saya, dan saya tidak pernah, menyuruh anda merekam pada pagi ini, pernahkah saya memberitahu anda sebuah penafsiran yang salah tentang sebuah mimpi? Tidak, tuan. Karena, bahwa Tuhan . . . Saya tidak akan mengucapkannya sebelum saya melihatnya lagi dan tahu apa yang Dia katakan tentang hal itu, kemudian saya akan memberitahu anda. Dan kemudian dia berkata saya—saya sedang mengadakan sebuah kebaktian di gerejanya, dan dia, entah bagaimana atau seperti itu, dia sangat gelisah malam itu, dan dia berlari keluar dari gereja dan datang lewat jalan yang lain dan menemui saya di mobil itu, dan orang-orang lalu-lalang. Dikatakan, "Saya ingin memberitahu sesuatu kepada anda."

55 (71) Dan dia memberitahu saya bahwa dia sudah memperoleh sebuah mimpi, itu di sini di suatu tempat, sepertinya di Indiana, di mana terdapat sebuah bukit yang besar yang panjang yang dipenuhi rumput, dan air sudah menyibakkan seluruh tanah yang ada di puncak itu, dan itu menjadi batu seperti botak di puncak gunung itu. Dan kemudian di batu ini terdapat Tulisan yang aneh. Dan dikatakan saya sedang berdiri di sana bersama semua saudara-saudara di sekitar gereja yang di sini, menafsirkan Tulisan ini. Dan kemudian ketika itu sampai kepada waktunya di mana saya mendapatkan semuaNya sudah ditafsirkan, kemudian . . . entah bagaimana atau yang seperti itu, kalau yang saya pahami benar tentang mimpi tersebut, memegang sesuatu yang seperti sebatang linggis, atau—atau semacam besi siku atau yang seperti itu, atau bukan sebatang besi siku, yang saya maksudkan sebatang besi pengungkit atau yang seperti itu, dan benar-benar memotong puncak dari gunung itu dan mengangkatnya. Dan di dalamnya itu adalah batu putih, sesuatu pada susunan granit itu atau—atau sesuatu yang ada di sisi itu, suatu batu putih yang tidak ada tulisannya. Dan saya katakan kepada saudara-saudara itu, "Tetaplah di sini dan pandanglah kepada Ini." Dan saya, sementara mereka semua sedang memandang, saya menyelinap keluar dari antara mereka dan mulai pergi ke Barat. Dan Saudara Jackson berkata dia melihat saya pergi ke bukit yang satu, dan kemudian bukit yang lainnya, semakin kecil dan semakin kecil, pergi ke Barat. Anda ingat itu.

56 (72) Baiklah, penafsiran dari hal itu, tentunya, dulunya diberikan di sini di gereja sebelum itu terjadi, di mana waktunya adalah sekarang ini, di mana saya percaya, di mana pewahyuan yang penuh itu melalui zamannya Luther, Wesley, dan John Smith, Alexander Campbell, dan orang-orang yang berbeda yang diberitakan di Alkitab, dan kemudian kita mendapatkan di dalam Alkitab dan memperlihatkan bahwa akan ada sebuah Pesan malaikat ketujuh. Dan pada saat berbunyinya Pesan malaikat ketujuh, semua misteri Allah akan diberitahukan. Kemudian datanglah ketujuh guruh yang misterius.

Dan sekarang jika itu adalah akhir zaman di mana kita sedang hidup di dalamnya, di mana kita sudah datang melalui pembenaran, pengudusan, baptisan Roh Kudus, dan memiliki tanda-tanda, keajaiban-keajaiban, dan semua hal yang lain yang berbeda-beda. Dan karunia-karunia sudah kembali ke gereja, seperti, kesembuhan Ilahi, dan nubuatan, dan—dan bahasa lidah, dan penafsiran. Dan meskipun itu sudah salah ditafsirkan, dengan mengerikan, namun demikian, jangan itu disingkirkan, ada satu yang bagus. Ada satu yang benar, dari yang aslinya, sebuah karunia bahasa lidah, yang selalu diharapkan ada di dalam Gereja.

57 (74) Kita memiliki banyak peniruan. Kita memiliki orang-orang yang muncul dan mencoba bertingkah-laku seperti orang-orang Kristen, dan hidup mereka tidak cocok, jadi ada sesuatu yang salah. Yesus berkata, "Oleh buah-buahnya kamu akan mengenal mereka." Paham? Begitulah bagaimana anda mengenal seorang Kristen, oleh bagaimana hidupnya. Jangan pernah loncat lebih tinggi daripada hidup anda. Jadi kemudian . . . Tetapi dalam hal itu, tetapi itu adalah—itu adalah si jahat yang membuat orang-orangan, untuk menghalangi orang-orang percaya yang sejati dari hal yang sesungguhNya. Tetapi Tuhan menolong kita untuk memisahkan diri dan memampukan untuk menilai antara yang benar dan yang salah. Dan—dan Firman akan selalu meluruskan hal itu.

Sekarang kita mengetahui hal itu, dalam hal ini, saya sudah memberitahukan hal itu kepada anda, penafsiran pada Batu itu. Dan Batu itu adalah Kristus, itu ada di dalam mimpi saudara yang tadi, dan itu adalah Alkitab. Dan selama sekian tahun ini, Alkitab sudah ditafsirkan, sampai kita sudah dengan mutlak memberikanNya penafsiran gerejawi. Dan karunia yang terakhir yang ditambahkan di zaman Laodikia, yaitu adalah waktunya malaikat ketujuh untuk berkhotbah, di zaman Laodikia, pada waktu tersebut, di mana mereka akan ada banyak hal yang sudah salah ditanggapi di sepanjang zaman-zaman.

58 (76) Seperti Luther mengkhotbahkan pembenaran, tetapi dia membiarkan itu menjadi liar karena dia tidak hidup cukup lama. Dan sepanjang . . . Kemudian mereka mengorganisasikan gereja itu. Luther tidak pernah mengorganisasikannya, sesudah Luther. Dan kemudian Wesley tampil. Dan sesudah Wesley, mereka mendapatkan gereja Wesleyan. Dan kemudian sesudah itu datanglah John Smith, Baptis, dan kemudian Alexander Campbell, dan seterusnya. Tetapi manusia itu, para reformator, tidak hidup cukup lama untuk mendapatkannya dengan utuh. Dan, demikianlah, banyak yang tak menentu/tak terurus yang

tertinggal. Dan kemudian ketika dulu mereka melakukan, sebagai contoh, baptisan air yang didatangkan kembali oleh John Smith, baptisan air tenggelam; tetapi memakai gelar/sebutan. Dan banyak dari hal-hal itu yang ditinggalkan yang tidak menentu. Dan kemudian ketika kita sampai di akhir, Pesan yang terakhir diharapkan meluruskan hal tersebut, untuk membawa hal-hal ini kepada "satu iman, satu Tuhan, satu baptisan." Paham?

59 (77) Dan sekarang sesudah Alkitab ditafsirkan dengan lengkap, maka anda perhatikan itu dulunya membuka puncak piramida yang seperti Batu itu. Bukan pengajaran piramida sekarang, bukan itu, karena saya . . . Manusia itu yang mengajarkan doktrin piramida itu, saya rasa mereka tahu apa yang sedang mereka bicarakan. Saya tidak tahu-menahu soal itu. Tetapi, bagaimanapun juga, itu dulunya ada di dalam bentuk piramida, tetapi puncak di piramida itu dulunya tidak pernah ditempatkan. Saya sudah berada di Cairo dan—dan di Mesir, dan—dan puncak itu tidak pernah ada, karena itu dulunya adalah sebuah batu penjuru, itu adalah sebuah batu utama. Di gereja Itu adalah batu penjuru. Di dalam Gereja yang penuh, Itu adalah batu utama. Jadi Itu tidak pernah ada dulunya. Itu sudah ditolak, Kristus. Dan Itu akan datang. Dan saya percaya bahwa ketika Itu datang, Gereja akan membentuk menjadi sebuah tempat, dari pembenaran di bawah Luther, pengudusan di bawah Wesley, dan pesan Pentakosta akan membawa Gereja kepada suatu yang minoritas, dan sebuah pelayanan akan ada di antara orang-orang itu sampai itu akan sama persis dengan pelayanan yang dulu dilakukan Yesus Kristus. Itu akan mendatangkan Yesus dan membawa seluruhnya pergi.

60 (78) Semua orang Lutheran, Presbiterian, Baptist, Methodis yang jujur dan benar itu, dan siapapun yang dilahirkan dari Roh Allah, akan diangkat pergi bersama dengan Yesus Kristus ketika Dia datang. Saya percaya itu. Saya berbeda dengan sebagian dari saudara-saudara Pentakosta kita yang percaya bahwa sisa dari gereja itu adalah mereka yang akan diangkat pergi di zaman yang terakhir ini. Saya berbeda di situ, karena Allah . . . Bagaimana seseorang bisa, dan bagaimana Allah bisa . . . Jika kita mau katakan, "Bagaimana Dia bisa?" Dia bisa melakukan apa yang Dia mau. Tetapi Allah, yang menjanjikan Luther, dan di bawah pembenaran, itu saja yang dulu mereka tahu. Paham? Dia berjanji untuk mengambil Gereja. Dan Dia . . . Saya dapat percaya oleh kasih karunia Allah dan oleh dukungan nas Kitab Suci. Karena, Dia tidak datang di jam yang pertama, dan mereka dulunya tidur; dan jam yang kedua; dan seterusnya. Di jam yang ketujuh, Dia datang. Dan itu adalah Zaman Gereja Ketujuh, pada Pesan dari malaikat yang ketujuh. Paham? Dan ketika Dia datang, mereka semua yang perawan itu bangun dan membereskan pelita mereka. Paham? Presbiterian, Lutheran, Baptis, siapa saja yang dilahirkan dari Roh Allah, akan masuk Pengangkatan. Saya percaya bahwa Mempelai Wanita akan dipanggil keluar di sepanjang masa itu. Saya percaya akan ada sebagian orang di hari-hari terakhir yang tidak akan mengecap kematian, tetapi akan diubahkan dalam waktu yang sekejap, dalam sekejap mata.

61 (79) Sekarang, tetapi sedemikian rupa sebagaimana anda perhatikan, dalam mimpinya Saudara Jackson, bahwa tidak terdapat tulisan pada Batu ini di bagian dalam, untuk itulah saya pergi ke Barat. Sekarang, sebagaimana itu sudah terjadi, dan saya sudah memberitahu anda, suatu hari nanti saya akan beritahu anda apa artinya itu. Saya pergi ke Barat untuk itu. Dan sudah memberitahukan tentang penglihatan itu kepada anda, di mana orang-orang, baik yang di kaset rekaman dan yang hadir pagi ini, akan tahu kalau mendengarkan "Tuan-tuan, Pukul Berapakah Sekarang?" Dan siapapun anda saudara-saudara yang di kaset rekaman yang tidak memiliki Pesan tersebut, dan ingin mengikuti Ini, dapatkan: "Tuan-tuan, Pukul Berapakah Sekarang?" Sebelum, berminggu-minggu dan berbulan-bulan sebelum itu terjadi, di sini saya mendapatkan penglihatan tentang Tucson, sebelah utara dari Tucson; itu akan merupakan timur dari Flagstaff, utara dari Tucson; dan akan memungut rumput-rumput duri dari celana panjang saya, dan sebuah ledakan akan terjadi yang akan benar-benar terlihat sepertinya mengguncangkan daerah tersebut. Berapa banyak dari anda yang ingat hal itu? Itu benar. Itu akan mengguncangkan daerah tersebut.

62 (80) Baiklah, itu terjadi demikian dengan sedikitnya satu orang berada di sini pada pagi ini, seorang yang dulunya sedang berdiri di sana ketika hal itu terjadi. Itu benar-benar mengguncang batu-batu berguguran dari gunung itu. Dan sekarang mereka . . . Kami mendapati hal itu, selama waktu tersebut, saya melihat ketujuh Malaikat di dalam—di dalam bentuk sebuah piramida, yang menyusur turun dan mengangkat saya. Dan saya dibawa ke Timur, untuk membuka Ketujuh Meterai bagi Allah. Jika anda belum memperolehnya . . . Jika Yesus menunda, dan saya . . . cicit saya, anak-anaknya si Paul, itu akan tetap merupakan Kebenaran yang Kekal dari Allah yang hidup. Sekarang, hal itu dulunya akan diketahui, itu dulunya dimeteraikan di dalam gunung ini, itu tidak dituliskan. Itu harus ditafsirkan. Dan ketika saya datang kembali, Malaikat yang pertama, di malam yang pertama, membuka Meterai itu, bertentangan dengan apapun yang pernah kita dengarkan dalam hidup kita. Dan semua yang tujuh itu muncul dengan cara yang sama. Anda tahu itu. Anda yang dulu hadir di sini ketika itu terjadi, banyak dari antara anda.

Dan, sekarang, saya tidak mengetahuinya pada waktu itu, tetapi . . .

63 (81) Saudara Fred Sothmann, saya tahu dia ada di sini. Dan saya yakin betul Saudara Norman ada di sini. Kami dulu berada . . . Waktu itu saya harus pergi ke Houston soal menyelamatkan si anak laki-laki kecil itu dari kursi listrik. Dan kemudian saya kembali dan saya pergi berburu di sana bersama saudara-

saudara itu. Dan pagi itu, saya sedang berdiri di sana memungut rumput-rumput duri, atau—atau apa yang mereka sebut di sana kepala-kepala kambing, rumput-rumput duri dari celana panjang saya. Dan ledakan itu terjadi tepat seperti yang sudah diucapkanNya. Apakah itu benar Saudara Fred? Dan saya—saya—saya harus melompat menjauh dari tanah itu. Dan persis di atas saya adalah Malaikat-malaikat Tuhan yang mengirimkan Pesan itu kembali, bagi saya untuk datang ke sini untuk membuka Meterai-meterai ini. Kenapa di sini, kenapa di tabernakel? Kenapa saya tidak melakukannya di sana? Karena saya sudah membuat janji kepada gereja saya dan kepada Allah, bahwa apapun Pesan yang baru akan datang dari tabernakel ini, direkam dari sini. Dan Dia menolong saya untuk menjaga perkataan saya, untuk tetap kembali ke sini untuk melakukannya. Dan kemudian dengan segera saya datang kembali.

64 (82) Dan, sekarang, saya tidak tahu pada waktu itu, kalau mereka sedang memotret hal itu, para ilmuwan itu, sebagaimana Malaikat-malaikat itu merendahkan diri mereka turun dari Surga, untuk membawa Pesan itu. Dan anda ingat, saya sudah mengatakan bahwa Seorang yang berada di sebelah kanan dari konstelasi/kumpulan itu memiliki, semacam, dadaNya sebelah belakang, dan sayap-sayapNya. Anda ingat saya mengatakan hal itu, anda semua? Dan bagaimana saya memperhatikan Dia? Dia sangat berbeda dari yang lainnya. Dan saya tidak tahu kalau waktu itu mereka memotretNya, karena dengan segera saya bergegas ke Timur. Tetapi pulang ke rumah ke Tucson, di sana Itu menyebar ke semua surat kabar, yang sudah dilihat hampir di seluruh negara, atau betul-betul masuk ke Meksiko, dan seluruh Negara Bagian di wilayah Barat, dan saya rasa Courier yang di sini. Itu ada di Asosiasi Pers. Berapa banyak yang melihat, "Suatu awan misterius di angkasa"? Anda melihat tangan-tangan itu. Dan sekarang majalah Life mengambilnya. Dan saya mempunyai artikel di sini pagi ini, di majalah Life, untuk diperlihatkan. Sekarang di sinilah Itu, pada waktu yang sama saya berada di sana. Melihatkah Awan piramida itu? Saya sedang berdiri persis di bawah ini. Dan di situ, melihatkah Malaikat yang berbeda yang berada di sisi sebelah kanan itu? Melihatkah sayapNya yang runcing? Persis seperti yang sudah diucapkan. Dan di sini itu ada di pemandangan di Meksiko dan tempat-tempat yang berbeda yang darimana mereka memotretnya. Sekarang, ilmuwan di sini sedang mencoba untuk memperoleh semua informasi yang bisa mereka dapatkan tentang foto tersebut, tentang orang-orang yang memiliki foto tersebut. Dia sedang mempelajarinya.

65 (83) Sekarang, dia berkata di sini bahwa tidak mungkin bisa ada awan di situ, karena uap air tidak ada di atas kira-kira, saya mau katakan, kira-kira enam atau delapan mil tingginya, yang seperti itu. Ketika kami pergi ke luar negeri biasanya kami terbang di ketinggian 19.000 kaki, dan kami berada di atas badai. Tetapi awan ini, menurut artikel yang dari ilmuwan ini, adalah 26 mil tingginya. Itu akan menjadi bermil-bermil jauhnya melampaui uap air. Dan dia katakan, mengecek area itu, dan sekarang, anda tahu saya . . . Berapa banyak yang ingat saya sudah memberitahu anda bahwa, "Suaranya seperti pemecah suara di pesawat?" Ingat? Tetapi tidak ada pesawat di wilayah itu pada waktu itu. Buku itu mengatakan demikian di sini. Mereka sudah mengeceknya. Tidak ada satupun, tidak ada pesawat di atas sana. Dan, di samping itu, itu tidak dapat . . . Kabut yang di belakang pesawat itu tidak lain adalah udara yang terpecah, uap air, karena itu mengisap melalui unit ini, seperti sebuah jet. Sebagaimana ia sedang menarik dirinya, itu memecah uap air di udara itu. Itu tidak pernah bisa melepaskannya, sepanjang ada sebuah jet, karena itu harus . . . Itulah yang mendorongnya, dan itu adalah uap air yang berlari dengan cepat keluar darinya.

66 (84) Tetapi di sinilah itu, bermil-mil di atas di mana tidak bisa ada uap air, dan tidak ada pesawat di wilayah itu. Dan Itu tidak mungkin uap air yang di atas sana, dan menggantung di atas sana pada hari itu. Itu adalah 30 mil bentangannya, 26 mil tingginya. Anda lihat? Persis sama seperti itu foto yang di sana itu, ketika saya memberitahu anda, "Malaikat Tuhan terlihat seperti Tiang Api," bertahun-tahun yang lalu, sebelum Itu pernah difoto; Allah membuat sains mengenali bahwa Itu adalah Kebenaran. Dan di sini, dari nubuatan yang telah diberikan, Allah membuat sains memberi kesaksian bahwa Itu adalah Kebenaran. Sekarang di manakah kita berdiri? Saya ingin menyimpan hal ini, sebab saya—saya mungkin berbicara kepada seorang kawan saya, yang hadir di sini pagi ini, untuk—untuk menuliskan Ketujuh Meterai itu. Dia mungkin ingin memakai ini untuk hal itu. Dan anda boleh memiliki kopiannya, yah, jika anda mendapatkan satu, pegang itu sebagai acuan. Paham?

67 (85) Sekarang dia ingin mencari tahu, tetapi apa bagusnya untuk pergi kepadanya dan memberitahukan hal itu? Dia akan menertawakannya. Nah, dia akan benar-benar menertawakan. Jadi jangan lemparkan mutiara kita seperti itu. Tetapi kita tahu, Gereja tahu, dan Allah tahu bahwa itu adalah Kebenaran.

Dan kemudian sementara saya sedang berdoa tentang subyek ini, tentang keheranan atas apa yang akan terjadi kepada diri saya, dan anda tahu di mana saya berada waktu itu? Di utara Tucson, di timur Flagstaff, tepat sekali, secara posisi, di mana saya sudah memberitahu anda, berbulan-bulan sebelum itu terjadi, saya akan sedang berdiri. Dan persis menurut surat kabar yang di sini ini, dan dari surat-surat kabar dan majalah ini, dan kesaksian kami sendiri, tepat di mana itu terjadi. Allah adalah sempurna dan tidak dapat berdusta, dan itu akan terjadi.

68 (87) Anda ingat di kaset itu: *"Tuan-Tuan, Pukul Berapakah Sekarang?"* Saya akan mengutipnya lagi.

"Ingat, sesuatu sedang akan terjadi, mayor." Dan sekarang Itu sudah membuat seluruh negeri memberi kesaksian tentangNya. Setiap surat kabar di Asosiasi Pers, dan salah satu dari majalah kita yang terdepan, dan semua yang lainnya, memberi kesaksian tentang Dia, dan itu belum semuanya. Tetapi sungguh orang-orang yang teristimewa, orang-orang yang teristimewa yang adalah Kristen, demi mengetahui bahwa di masa yang gelap ini, ketika tidak ada pengharapan menurut sains, dan bom atom sedang menantikan kita. Dan tidak ada pengharapan di dalam organisasi-organisasi kita, semakin menyatukan diri, mereka sedang menggabungkan diri dengan tanda binatang itu. Dan ketika semua pengharapan kita itu lenyap, di dalam ekonomi kita, dari persekutuan Kristen kita di antara organisasi-organisasi. Itu sedang memimpin ke dalam faham Katholik, yang akan menjadi sebuah tanda binatang di dalam konfederasi gereja.

Tetapi, dan mereka yang mengasihi Allah dan yang sedang menantikan sebuah realita, di mana Allah itu juga yang telah membuat janji itu di dalam Alkitab, menyebarkannya di hadapan wajah kita; dan membuat gereja, dan orang-orang, dan sains, dan majalah-majalah, dan segala sesuatunya, mengenali bahwa Dia tetap Allah dan dapat memenuhi janji-janji. Sungguh waktunya!

69 (89) Kemudian di Ngarai Sabino pagi itu, berdoa dan bertanya-tanya apa yang akan terjadi, memegang tangan saya kepada Allah, di atas puncak dari gunung itu, Pedang itu jatuh ke dalam tangan saya; dengan sebuah gagang mutiara, dan pelindungnya membungkusnya, dan sebilah mata pedang yang panjang kira-kira 3 kaki panjangnya, dan berkilau seperti periuk metal atau seperti krom, pisau cukur yang tajam. Dan saya tidak tahu apakah itu. Dan saya berkata, "Saya takut dengan hal-hal ini."

Dan kemudian suatu Suara berbicara, itu mengguncangkan ngarai itu. Berkata, "Ini adalah Pedang Tuhan." Dan Pedang Tuhan adalah Firman Tuhan, sebab Firman Allah lebih tajam daripada pedang bermata dua manapun.

70 (91) Kemudian kembali ke hal itu, kemudian, selama waktu tersebut, seorang saudara pemberani yang di sini di gereja . . . Dan dia adalah seorang prajurit dan mengalami ledakan sampai berkeping-keping di ketentaraan itu, hampir, dan terbaring hampir mati, dan dikatakan dia . . . Mereka tidak, para medis berpikir dia tidak akan hidup, dan bahkan tidak dipedulikan lagi, dia sudah pergi begitu jauh. Saraf utama di kakinya pecah; lengan kecilnya hampir remuk sepenuhnya, kakinya, satu kaki lepas, hampir. Tetapi Allah melihat kasih karunia, menyelamatkan dia dan menyembuhkan dia pada suatu hari.

Dia, Saudara Roy Roberson, hadir ketika itu difoto di sana di Houston. Bagaimana isterinya diberitahu oleh suatu penglihatan, apa yang sedang dia lakukan pada hari itu, dan bagaimana dia mengalami masalah dan itu akan disembuhkan. Dan hal itu membawa dia menjadi orang percaya. Tetapi dia, sebagai orang militer agaknya (Saya harap dia memaafkan saya dengan mengatakan hal ini) datang dari semua yang kasar, yang teliti, memberikan perintah-perintah di ketentaraan. Sebagai seorang yang memerintah, dia harus kasar, dan "Lakukan itu!" Paham? Dan dia—dia percaya, meskipun begitu. Tetapi kokoh, dan datang ke gereja dan melihat yang supranatural itu, dia berkata, "Saya percaya itu, tetapi itu untuk seseorang yang lain."

71 (93) Pada suatu malam Tuhan membangunkan dia, suatu pagi. Kami sedang duduk, dia dan saya, terlihat sepertinya di Yerusalem di meja perjamuannya Tuhan, dan saya sedang berbicara. Dia tidak dapat memahaminya. Dan Saudara Roy, duduk di sini, memandang saya saat ini juga, dan dia melihatnya waktu itu. Dan dia menelepon saya, di Houston . . . atau di Arizona sana, atau mengirimkan saya secarik surat dan menelepon dia kembali. Dia berkata, "Anda sedang duduk di sana, Saudara Branham, dan saya melihat Tiang Api yang besar itu masuk dan mengambil anda, dan membawa anda menjauh dari meja Tuhan itu, dan anda pergi ke arah barat." Karena dia sedang duduk di sebelah timur melihat saya pergi ke barat, dan Cahaya ini masuk dan membawa saya keluar.

Dikatakan itu adalah suatu pagi, sepertinya itu adalah sebuah penglihatan. Bangun di tempat tidur itu, kira-kira jam 3 atau jam 4 pagi itu, kira-kira seperti itu, dan melihat hal ini terjadi. Dan dikatakan dia berteriak-teriak, terlihat sepertinya, selama berhari-hari, "Saudara Bill, kembalilah!" Dan Roy dan saya sudah merupakan saudara yang sejati. Kami tinggal bersama-sama, dan berburu bersama, dan kami benar-benar saudara. Dan dia—dia berteriak-teriak kepada saya, sampai tenggorokannya menjadi serak, "Kembalilah! Bawa dia kembali! Bawa dia kembali," menangis. Dia berkata saya . . . Di sinilah Tiang Api itu datang kembali, atau suatu Awan datang kembali, dan Dia dudukkan saya di pangkal dari meja itu, dan saya sudah diubahkan. Itu adalah sebuah misteri bagi Saudara Roy, dengan saya diubahkan, terlihat berbeda. Saya letakkan ini di sini untuk sesuatu yang saya inginkan untuk diingat, "diubahkan," ketika saya berikan penafsiran itu kepadanya.

72 (95) Itu adalah persis sebelum saya datang kembali untuk Ketujuh Meterai. Ketika saya datang kembali untuk Ketujuh Meterai, maka saya . . . Suatu pagi dia mendatangi Billy, dan dia ingin berbicara kepada saya. Dan saya sedang sibuk, sedang berdoa untuk Ketujuh Meterai. Dan kemudian dia memberitahu saya tentang . . . Itu terjadi lagi, dan terulang lagi. Saudara Roy, jika cerita saya ini salah, anda—anda beritahu saya. Dan dia berkata dia—dia bangun lagi, pagi itu, saya rasa pada waktu pagi

buta lagi, pada pagi itu. Dan di situ dia memandang ke dalam ruangan dan dia melihat Cahaya yang besar ini, atau suatu Awan di atas suatu gunung. Dia bertanya kepada saya, belum lama lalu, "Apakah ada sesuatu tentang Awan yang ada di atas suatu gunung," dan saya katakan . . . "di Alkitab?"

Dan saya berkata, "Ya, ketika Petrus, Yakobus, dan Yohanes dibawa naik, dan Awan itu menaungi Tuhan Yesus. Dan—dan Allah berbicara, berkata, 'Inilah AnakKu yang dikasihi.'" Saya khotbahkan tentang hal itu di sini, belum lama lalu. Sebuah pesan kecil, saudara-saudara yang merekam akan mengerti, "Dengarkanlah Dia." Saya rasa anda mungkin memiliki itu di kaset. Saya yakin.

73 (97) Dan dia berkata bahwa dia naik ke gunung itu. Dan ketika dia naik, saya sedang berdiri di situ. Dan suatu Suara datang dari Awan itu, (Bukankah begitu, Saudara Roy?) dan mengatakan sesuatu seperti ini, "Inilah hambaKu. Dan Aku sudah memanggil dia menjadi seorang nabi bagi zamannya, untuk memimpin orang-orang sama seperti Musa dulu. Dan dia sudah diberikan otoritas, dia dapat mengucapkan dari yang tidak ada menjadi ada." Atau yang seperti itu, seperti Musa dulu, mengucapkan lalat-lalat pikat. Dan kita tahu tentang tupai-tupai, dan seterusnya, dan hal-hal yang sudah terjadi. Si kecil Hattie Wright di sana, saya rasa anda tahu apa yang telah terjadi di rumah itu. Dan Dia memberitahunya bahwa saya sudah melakukan yang dulu dilakukan Musa.

74 (98) Dan sekarang dia sudah memberitahukan hal itu kepada saya, datang sesudah sebuah perjalanan. Dan di dalam pikiran saya, saya sudah mempunyai rencana dalam pikiran saya di mana saya akan pergi ke si Bud, karena dia berada dalam suatu keadaan yang tidak bagus di sana sebagai seorang pemburu.

Sebelum pergi dari sini . . . Saya mau sampaikan hal ini, dan kita akan bergegas. Saya mendapatkan sebuah mimpi yang lucu, sebuah mimpi yang aneh. Dan saya berharap, ketika saudara ipar saya mendapatkan sebuah pegangan dari hal ini, itu tidak melukai perasaannya. Dan saya berharap tidak melukai isteri saya, yang sedang duduk di sini sekarang. Tetapi dia tahu itu. Tentang sekian bulan yang lalu, tepatnya, yah, itu sekitar Oktober atau November, saya mendapatkan mimpi di mana saya—saya seorang yang mengembara di dalam kegelapan, dan saya . . . Baiklah, saya—saya tidak ada tempat untuk pergi dan tidak seorangpun yang peduli kepada saya, dan saya sudah menjadi seorang gelandangan, betul-betul seorang gelandangan. Dan saya kedinginan, dan saya memandang di kejauhan dan saya melihat api. Dan ketika saya sampai ke sana, itu adalah sebuah kota sampah, dan mereka memiliki parit-parit dan api itu ada di parit-parit ini. Dan di antara parit-parit ini, licin, di mana para gelandangan akan tidur di situ, supaya tetap hangat, supaya tidak beku, di antara api-api ini, di suatu malam musim dingin. Dan saya—saya kedinginan. Dan saya—saya berjalan ke api ini, untuk menghangatkan, dan di situ penuh dengan para gelandangan yang sedang berbaring. Dan mereka . . . Saya tidak melihat siapapun di antara mereka, tetapi mereka semua seperti memiliki gubuk-gubuk atau tempat-tempat di mana itu adalah tempat mereka tidur. Dan saya melihat saudara ipar saya, Fletcher Broy.

75 (100) Dan Fletcher, saya ingat dia dulu. Dia adalah seorang anak yang baik. Tetapi ini boleh menjadi sebuah pelajaran bagi anak-anak muda. Saya ingat beberapa tahun yang lalu, seorang pemuda yang tampan, James Fletcher Broy, dan dia masuk ke pergaulan yang keliru, dan dia mengambil minumannya yang pertama. Saya ingat dia memanggil saya di balik tirai di rumah saya. Dan ayahnya sudah pergi ke dalam Kemuliaan, bertahun-tahun yang lalu, sedang berada di luar sana memetik gitar, "Di bukit yang jauh itu berdiri sebuah salib tua yang kasar."

Dan Fletcher memanggil saya kembali dan berkata, "Saudara Bill, doakan saya. Mendengarkan penggalan dari yang sedang dilantunkan oleh ayah saya, dan saya sudah minum-minum pada hari ini."

Saya katakan, "Fletcher," anak yang masih berusia sekitar 18 tahun, saya katakan, "Jangan ikuti rute itu." Tetapi dia tidak pernah mendengarkan. Dia terus saja pergi. Dia menjadi seorang alkoholik berat. Dan isterinya meninggalkan dia, anak-anaknya, dan dia pada saat ini . . . Dan Allah tahu saya mengasihi dia.

Saya pergi mendoakan dia, betul-betul seorang gelandangan. Saya pergi mendoakan dia, di sini belum lama lalu, dia terluka sementara saya berada di sini untuk Ketujuh Meterai itu. Saya katakan, "Fletch, saya mempunyai beberapa setelan baju di sana, saya mau—mau berikan kepadamu."

Dia berkata, "Jangan lakukan itu, Saudara Bill."

Dan saya—saya tahu dia tidak punya baju. Dan saya katakan, "Kenapa anda tidak terima baju-baju itu?"

Dia katakan, "Huh-uh." Dan menatap saya, "Yah, anda tahu apa yang akan saya lakukan dengan itu. Menggadaikannya dan mabuk."

Dan saya katakan, "Saya akan berikan sedikit uang untukmu, Fletch."

Dia katakan, "Tidak, jangan lakukan itu, Saudara Bill. Saya—saya—saya tidak ingin anda melakukan

itu." Dia adalah seorang pria yang sejati, di hati, tetapi dia sudah menjadi seorang alkoholik dan seorang gelandangan. Dan isterinya sudah menempuh jalan yang salah. Dan, oh, semuanya terjadi kepada orang yang malang itu.

76 (105) Dan ketika saya terbangun, sebelum saya terbangun, Fletch berkata kepada saya, dia katakan di dalam mimpi itu, "Billy, saya akan—saya akan mencarikan tempat untukmu, Saudara Bill. Anda sudah memberi makan anak-anak saya ketika mereka lapar." Dan dikatakan, "Anda adalah seorang ayah bagi mereka. Sekarang saya akan carikan sebuah tempat untuk anda di sini supaya hangat." Dan kami pergi menelusuri tempat-tempat para gelandangan ini dan akhirnya sampailah ke sebuah tempat, dia katakan, "Saya akan duduk di sini."

Dan saya katakan, "Saya akan berjalan-jalan dan melihat apakah saya bisa menemukan sebuah tempat."

Dan saya berjalan, dan memandang di dalam kegelapan, malam yang dingin. Dan saya berpikir, "Renungkan itu. Suatu kali, Allah yang Mahakuasa memperbolehkan saya memimpin GerejaNya. Suatu kali, Dia memperbolehkan saya memberitakan Injilnya dan melihat jiwa-jiwa diselamatkan. Para pria dan wanita datang dari seluruh dunia, untuk berbicara dengan saya untuk beberapa menit. Dan di sini saya sekarang, seorang gelandangan, dan tidak seorangpun yang menginginkan diri saya. Dan saya kedinginan. Apa yang harus saya lakukan?" Kemudian saya terbangun.

77 (107) Saya beritahu isteri saya, saya katakan, "Mungkin itu artinya Fletch sedang membutuhkan." Jadi kami bergegas, untuk melihat apakah kami bisa menemukan dia. Dan saudaranya menemukan dia. Dia dulu tinggal di sini bersama Weidners. Di sana di mana mereka mempunyai . . . perdagangan kuda dan yang lainnya; tidur di sudut dari sebuah pekarangan atau yang seperti itu. Saya pergi. Saya berpikir, "Yah, harus membiarkan itu pergi."

Jadi saya datang kembali dari Canada sekarang, bersama Fred dan mereka, pada waktu yang lalu. Dan di dalam pikiran saya, saya sudah merencanakan itu, "Jika orang-orang ini tidak ingin mendengar Pesan saya, baiklah, mereka tidak harus mendengarkan." Saya sudah berkhotbah selama sekitar 35 tahun. Dan 15 atau 18 tahun yang terakhir ini saya sudah tidak melakukan apapun selain kepada Tuhan. Saya sudah berusaha untuk hidup sedekat mungkin dengan Dia dan tidak mengucapkan sepatah kata sebelum Dia menyuruh saya terlebih dahulu, semuanya.

78 (109) Orang-orang berkata, "Sekarang, jika Saudara Branham memberitahu saya bahwa dia datang, ingat, nantikan sebuah pertemuan, karena dia akan datang di dalam Nama Tuhan. Dia tidak akan melakukan apapun sebelum Tuhan memberitahu . . ." Itu benar. Saya menunggu sampai Dia memberitahu saya. Saya tidak bergerak sebelum Dia menyuruh saya. Dan kemudian Dia sudah begitu, untuk beberapa bulan yang terakhir, Dia tidak memberitahukan apapun kepada saya tentang tempat-tempat untuk dituju.

Kemudian saya datang dari Canada, dan Fred memberitahu . . . Atau Saudara Roy, memberitahu saya tentang mimpinya, sebagaimana dia dan saya dan Saudara Banks berkendaraan bersama-sama, persis sebelum kami berpisah.

Dan kemudian pada hari yang berikutnya kami pergi ke Saudara Fred. Dan anaknya yang laki-laki, Lynn, tidak berada di rumah, jadi dia tidak dapat datang bersama dengan kami. Dia dan isterinya harus menunggu. Dia jemput isterinya di sana di Rosewood . . . atau Melrose, Saskatchewan.

Dan Billy dan saya datang dengan naik truknya Saudara Fred. Malam itu kami berkendaraan semalaman, dan esok harinya. Dan kemudian pada esok paginya kami sudah meninggalkan Helena, Montana, dan sedang menuju ke perbatasan itu.

Dan saya—saya dapat tetap terjaga sampai kira-kira jam 9, dan saya mulai mengantuk. Saya harus tidur. Dan Billy, dia ingin tidur sampai kira-kira jam 10 esok harinya, ketika terang hari datang, jadi itu bagus bagi kami untuk melakukan perjalanan.

79 (113) Jadi saya—saya bangun kira-kira jam 4 dan mulai berkendaraan, dan Billy sedang tidur. Kami masuk ke sebuah tempat dan saya sedang berpikir di pikiran saya, "Kamu tahu apa? Suatu hari nanti, segera sesudah saya bisa mendapatkan isteri berada di sana . . . Dan saya tidak akan memberitahunya apa yang akan saya lakukan. Tetapi saya pergi ke sana dan kemudian saya akan memberitahu dia, 'Saya sangat menyenangi tempat ini, jadi tidak usah kita pergi ke tempat manapun yang lain. Di sini saja kita tinggal.'" Dan itu jauh dari peradaban, 11.000 mil jauhnya dari manapun. Paham? Jauh di padang belantara. Saya berpikir, "Tidakkah itu akan menyenangkan! Saya tidak perlu harus memangkas rambut, dan saya—saya—saya tidak harus berdandan. Dan saya akan menjadi seorang pendaki gunung yang rutin naik gunung, apa yang sudah selalu saya inginkan." Dan saya katakan, "Saya punya beberapa senapan, dan beberapa orang memberikan kepada saya, dan saya akan menjadi seorang pemandu seperti yang tidak pernah anda dengar. Saya akan senang dengan hal itu. Kemudian jika Tuhan menyuruh saya pergi dan memberitahu seseorang tentang sesuatu, saya akan berlari dan memberitahu mereka dan

pulang kembali. Dan saya akan membantu Bud, dan kami akan benar-benar memiliki sebuah tempat yang sesungguhnya di sini." Saya sedang berpikir tentang hal itu.

80 (114) Kami masuk ke sebuah restoran, untuk makan, sebuah tempat kecil di gunung itu, kira-kira hampir jam 7. Itu sudah sedikit terlambat, jadi saya bangunkan Billy. Kami kehabisan bensin, jadi kami harus memperoleh bensin. Dan pergi ke tempat kecil ini, restoran kecil ini. Dan sementara berada di sana, seseorang menyeberang jalan itu, mungkin sedikit lebih tua dari usia saya waktu itu, tetapi dia terlihat seperti seorang pria, bagi saya. Dia mengenakan sepasang pakaian kerja, jaket kerja, dengan sepatu bot, sebuah topi hitam, jenggot menggantung di wajahnya seperti ini, seputih salju, rambutnya tergerai dari bawah, belakang topinya. Saya berpikir, "Itu terlihat seperti seorang pria." Bukan seorang yang lembek, malas, dengan rokok di mulutnya, yang sepanjang ini, duduk memakai sepasang celana pendek, di sekitar pekarangan belakang atau kolam renang, seorang Timur yang perutnya gendut, seperti itu. Maafkan ekspresi itu. Tetapi, bagaimanapun, orang itu terlihat seperti seorang pria, bagi saya; keras, kasar. Terlihat sepertinya dia hidup di mana Allah sudah menjadikan manusia untuk hidup. Dan saya mengagumi dia.

81 (115) Dia masuk ke restoran itu dan memesan kue pancake. Terdapat kira-kira 15, 20 orang. Dia bersin. Dan anda tahu bagaimana sebagian orang akan . . . [Saudara Branham menirukan bersin yang kuat—Ed.] Maafkan saya. Tetapi dia biarkan bersin kayunya itu dilepaskan dengan kuat dan hebat dan sehat, "Ker-choo-ee!" Bukan main, terlihat sepertinya jendela-jendela terhempas. Ketika dia bersin, tidak ada seorangpun yang berani berkata-kata. Tidak tuan. Saya katakan, "Billy, itu ada seorang pria yang sesuai dengan hatiku."

Dia berkata, "Aw, ayah, kamu tidak ingin menjadi seperti . . ."

"Itulah yang, itulah saya di masa yang akan datang." Paham? Saya katakan, "Itulah saya."

82 (116) Dan saya duduk di situ sebentar, dan Billy menatap saya dan terus memakan pancakenya, dan saya—saya menghabiskan pancake saya. Dalam beberapa menit, seseorang, di sebuah stan yang persis berada di depan kami, dengan papan seperti ini, belakang dari stan itu, saya tidak dapat melihat ke sekeliling. Seseorang muncul, terlihat sama persis dengan perawakan saya, kira-kira 75 tahun usianya, seorang yang bertubuh kecil. Pakaiannya ketat, compang-camping. Dan kawannya yang muncul dengan dia adalah Fletcher Broy, persis, rambut beruban menggantung di wajahnya. Dan Billy melihat ke sekeliling, dia berkata, "Ayah, itu terlihat seperti kamu dan Fletcher." Anda bisa bayangkan bagaimana perasaan saya. Dan orang yang bertubuh kecil itu terlihat seperti saya, tertatih-tatih. Anda . . . Mereka sudah berdiri di dekat api unggun, dengan asap menyelubungi mereka, wajah-wajah yang kotor. Saya rasa sarapan mereka, bersama-sama, orang itu pasti sudah membayar 20 sen, mungkin secangkir kopi atau yang seperti itu. Jantung saya berdegup-degup di dalam saya. Dan saya memperhatikan. Dan Billy berkata, "Ada apa dengan dirimu?"

Saya katakan, "Tidak ada." Dan saya memperhatikan hal itu, dan mereka berbalik dan pergi ke luar.

Dia berkata, "Ayah, ada apa?"

Saya katakan, "Tidak ada." Dan dia masuk ke mobil. Saya katakan . . .

Dia katakan, "Apakah kamu keberatan menyopir lagi?"

Saya katakan, "Tidak."

Dia katakan, "Saya masih ngantuk."

83 (117) Jadi dia tidur, dan saya memacu kecepatan di jalan, kira-kira 55 mil per jam, di truk itu, di gunung itu, menuju ke arah perbatasan, turun ke . . . Pulang ke rumah ke Arizona, tetapi saya sedang masuk ke Utah sekarang. Dan setibanya saya di sana, turun dari pegunungan itu, sekitar 20 mil di luar kota itu, sama halnya jika . . . Anda sudah mendengar itu, seperti yang sudah saya beritahukan kepada anda pagi itu tentang tupai-tupai itu, dan semua hal ini, bagaimana sesuatu . . . Seseorang datang berbicara kepada saya, suatu Suara sama seperti kalau anda mendengar suara saya sekarang. Saya tahu itu kedengarannya tidak waras. Tetapi seperti yang sudah saya ekspresikan, "Pernahkah saya memberitahukan apapun kepada anda selain apa yang benar?" Dan suatu Suara berbicara. Saya sedang berbicara kepada Dia.

Itu berkata, "Teruskan rencana-rencanamu dan engkau akan menjadi seperti itu."

Saya katakan, "Tuhan, saya tidak ingin menjadi seperti itu."

Dikatakan, "Isterimu akan pergi juga. Dia tidak akan mau hidup di sana di bukit-bukit seperti itu. Dan engkau akan menjadi seorang gelandangan persis seperti mimpi yang telah diperlihatkan kepadamu."

Saya katakan, "Saya tidak ingin menjadi seperti itu, tetapi . . . Saya—saya—saya—tidak ingin hidup

seperti itu. Saya—saya ingin melakukan sesuatu yang berbeda. Tetapi saya—saya sudah diberitahu bahwa—bahwa Engkau sudah memanggil saya menjadi seorang nabi, dan saya ingin tinggal di padang belantara seperti nabi itu." Tetapi saya sedang memakai alasan saya sendiri supaya saya bisa berburu, kebaikan saya sendiri.

Dan Dia berkata, "Tetapi itu adalah nabi-nabi Perjanjian Lama. Engkau sudah dipanggil untuk berada di sana dengan sebuah jabatan yang lebih tinggi daripada yang itu." Dia berkata, "Di samping itu engkau memiliki karunia-karunia yang lebih. Engkau dipanggil untuk mendoakan yang sakit dan untuk memberitakan Injil. Dan di dalam bentuk kerasulan, engkau mengetahui tentang hal-hal yang lebih besar, banyak karunia-karunia yang besar." Dia berkata, "Kenapa engkau menungguKu untuk menggerakkanmu setiap kali engkau bergerak? Di manakah upahmu?" Kemudian saya melihat. Dan kemudian dikatakan, "Apakah engkau ingat?" Saya sudah memberitahu anda . . . "Apakah engkau ingat apa yang diberitahukan kepadamu oleh Saudara Roberson di dalam mimpimu, di dalam mimpinya, atau penglihatan? Di mana engkau sudah melakukan seperti Musa. Engkau sudah lupa perasaan orang-orangmu. Engkau sudah lupa panggilan itu di mana Aku sudah memanggil engkau untuk itu."

84 (122) Saya membiarkan yang sakit terbaring. Saya ingin Tuhan memberitahu saya ke mana harus pergi dan ke mana tidak. Itu salah. Saya sudah membangun suatu yang rumit/complex di dalam diri saya, karena orang-orang tidak mendengarkan Pesan saya. Dan jika anda akan . . . Dan Allah melarang di mana saya mau mencoba membandingkan kehidupan yang sekarang seperti Musa, tetapi yang dulu dilakukan Musa itu tepat. Umat itu tidak mau mendengarkan dia ketika dia datang untuk membebaskan mereka, jadi dia tinggalkan saja mereka dan masuk ke padang belantara, tetapi Allah membalikkan dia. Dan dia sudah lama melupakan penderitaan umat itu.

Dan kemudian saya berkata, "Tuhan, jika . . . Bagaimana saya bisa, itu benar, dengan tanpa pendidikan, dengan sebuah pendidikan sekolah tatabahasa, mampukah? Dan orang-orang akan berdiri di deretan-deretan itu dan di mana-mana, untuk mendengarkan Injil yang sederhana itu." Itu lebih, itu lebih besar saat ini daripada yang dulu di bawah Perjanjian Lama. Dia sudah naik ke Tempat yang tinggi dan memberikan karunia-karunia kepada manusia. Paham? Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Kemudian saya sedang berbicara, dan saya mendengar Itu berbicara kepada saya. Dan Itu meninggalkan saya.

85 (124) Dan saya berkata, "Billy." Dan dia terdengar sedang tidur. Saya katakan, "Billy, apakah itu kamu?" Dan bahkan dia tidak bangun.

Dan saya berpikir, "Tuhan, Allah," saya memperlambat kendaraan saya, "Apakah artinya ini?"

Dan saya berkata, "Billy. Billy."

Dikatakan, "Apa yang kamu inginkan?"

Dan saya katakan, "Kamu berbicara dengan saya?"

"Tidak. Kenapa?"

Dan saya katakan, "Saya ingin memberitahukan sesuatu kepadamu. Saya mendapatkan sebuah mimpi belum lama ini. Kamu ingat ketika melihat orang tadi yang terlihat seperti saya dan Fletch? Tanya ibumu kalau kamu pulang ke Tucson nanti, saya sudah beritahukan mimpi ini kepadanya. Dan, Billy, ada sesuatu yang sedang terjadi, Itu sedang berlangsung sekarang. Sesuatu sedang berbicara kepada saya tadi, dan saya—saya pikir Itu kamu."

86 (127) Di menatap agak aneh, dan menunggu sebentar, kami terus berjalan. Jadi, beberapa menit kemudian, dia tertidur lagi. Dan saya sedang menyopir, berpikir tentang apakah barangkali artinya itu? Menyopir terus, persis di jalan itu, dan, tiba-tiba saja, di sini Itu datang berbicara lagi.

Dan Dia berkata, "Kembali! Bukankah sudah Kuberitahukan kepadamu, sejak awal, untuk melakukan pekerjaan sebagai seorang penginjil? Ketika Aku memanggilmu, di sungai itu, bukankah Aku berkata, 'Seperti Yohanes Pembaptis diutus untuk mendahului kedatangan yang pertama'? Bukankah Yohanes lebih daripada seorang nabi? Yesus mengatakan demikian, diriNya. 'Untuk apakah kamu pergi melihat keluar sana, seorang nabi?' Dikatakan, 'Lebih daripada seorang nabi.'"

87 (129) Kemudian semuanya itu mulai datang kepada saya. Saya mulai bertanya-tanya. Kemudian Dia mengingatkan saya lagi tentang orang-orang. Bagaimana, melakukan apa yang dulu dilakukan Musa, bagaimana Musa bisa menjangkau umat itu di padang belantara itu? Dan bagaimana saya bisa menjangkau orang-orang di padang belantara? Tepat sama. Kemudian itu datang ke yang ini, II Timotius 4. Ingat ketika kita menyerahkan gereja pada pagi itu, 30 tahun yang lalu, sebagian dari anda orang-orang lama, ketika Dia memperlihatkan kepada saya pepohonan dan saya menanamnya di kedua sisi itu? Ingat itu? Anda ingat penglihatan itu. Itu semua dituliskan di buku-buku dan di kaset-kaset dan semuanya. Sudah bertahun-tahun yang lalu, bagaimana saya sudah melihat ini dan saya—saya tidak

pernah menyeberangi Oneness [Keesaan] dan Trinitas. Saya berdiri di antara mereka dan menanam pohon-pohon ini, dan hanya mereka berdua yang adalah pohon yang memiliki buah. Dan saya . . . Semua pohon tumbuh kira-kira 30 kaki dan berhenti. Yang dua ini betul-betul masuk ke Surga; keluar dari cabang yang sama. Paham? Yang satu berada di satu sisi dan yang satu di sisi yang lainnya, dan saya mematahkan keduanya. Anda ingat penglihatan itu. Paham? Itu dituliskan di buku-buku dan itu ada di dalam kisah hidup saya dan semuanya. Dan keduanya betul-betul sampai masuk ke Surga seperti itu, dengan cepat. Dan Dia berkata, "Julurkan tanganmu untuk memungut buah itu." Dan kemudian saya menemukan buah yang sama itu salib itu, ketika saya berlari ke sana. Dan Dia berkata, "Lakukan pekerjaan sebagai seorang penginjil. Tunaikanlah tugas pelayananmu. Dan waktunya akan tiba ketika mereka tidak lagi mau menerima ajaran yang sehat.' Jangan hentikan mereka pada waktu itu. Terus saja." Semua hal itu datang ke pikiran saya.

88 (130) Dan kemudian saya ingat si Marilyn Monroe ini, gadis yang saya lihat meninggal sekitar seminggu sebelum dia meninggal, dan bagaimana mereka mengatakan bahwa dia bunuh diri, padahal dia tidak bunuh diri. Saya sudah beritahu mereka tentang hal itu, sebelumnya, apa yang akan terjadi, dan itu terjadi. Dan seperti dulu dengan petinju-petinju itu di sana; yang satu akan membunuh yang satunya. Saya keliru dengan gadis itu. Ada gadis yang lain di situ, sepupunya adalah—adalah Danny Henry. Siapa namanya? Jane Russell. Sepupunya, seorang pemuda Baptis.

Dan saya sedang berkhotbah di Los Angeles, di acara sarapannya Para Pengusaha Pria. Dan Sesuatu di sana terdapat di organisasi-organisasi itu, dan di sana duduk kepala dari Sidang-sidang itu, dan banyak dari para orang-orang terkemuka yang sudah berkumpul di sana. Dan ketika saya sudah selesai berbicara dan mulai meninggalkan podium, bersiap-siap . . . Karena Pesan tersebut sedang disiarkan ke seluruh negeri, di radio, dan harus mengalihkan kembali. Di saat pengalihan ini, ketika mereka mematikan radio, maka, untuk mengirimkan Pesan tersebut, dan datang kembali dan mengumumkan ke stasiun itu. Dan saya berada di Clifton, di mana kami mengadakan acara sarapan itu. Dan sementara saya sedang berjalan dari podium atas ke yang lebih rendah, seorang muda yang terlihat tampan yang berusia sekitar 30 tahun, berlari dan menjulurkan lengannya ke saya. Dia berkata, "Saya adalah Danny Henry." Dan tidak mengetahui bahwa itu adalah saudaranya yang mengerjakan pertelevisian itu. Dan, uh, itu mentelevisikan di situ untuk Para Pengusaha Pria Kristen. Dan itu adalah Jane Russell, bintang film itu, sepupunya. Ibunya adalah seorang pengkhotbah Pentakosta.

89 (132) Dan kemudian ketika mereka mulai berlari ke arah saya, dan dia menjulurkan lengannya merangkul saya, dan berkata, "Tuhan memberkatimu, Saudara Branham." Dia berkata, "Saya berharap hal ini tidak terdengar tidak suci, tetapi, cara saya memandangnya, Pesan itu bisa jadi Wahyu pasal 23." Dan ketika dia mengatakan hal itu, dia mulai berbahasa lidah. Seorang anak laki-laki yang bahkan tidak pernah mendengar hal yang seperti itu, seorang Baptis oleh denominasi. Dan segera sesudah . . . Wajahnya berubah jadi putih, dan dia menatap saya. Dia tidak tahu apa yang mau dilakukan. Ada seorang di sini yang waktu itu ada di sana. Apakah anda ada di sana, Fred? Berapa banyak yang ada di sana pada waktu itu? Yeah, ada tiga orang di sini, yang waktu itu berada di sana. Dan dia tidak tahu apa yang mau diucapkan.

Dan waktu itu ada seorang wanita Perancis yang bertubuh besar, duduk di sini. Dia bangkit berdiri, dia berkata, "Wah, itu tidak perlu penafsiran apapun. Itu adalah murni bahasa Perancis."

Anak laki-laki itu berkata, "Saya tidak tahu satu katapun bahasa Perancis." Dan dia sudah menuliskan apa yang tadi diucapkannya.

Dan kemudian ada seorang yang duduk di sudut waktu itu, dia berkata, "Itu benar. Saya sudah menuliskan apa yang dia ucapkan, bahasa Perancis." Di bagian belakang sana, ada seorang yang berambut pirang, yang terlihat tampan, berdiri menyandar di dinding, datang ke depan dan membandingkan catatan-catatan itu. Dia adalah seorang penerjemah untuk PBB, untuk bahasa Perancis. Dan orang ini adalah Victor Le Doux, dari gerejanya Arne Vick yang di sana, dan dia menuliskan itu. Dan saya sudah memperoleh terjemahannya.

90 (135) Dengarkan ini, jika saya dapat membacanya.

> "Saya, Victor Le Doux, seorang pria yang murni berdarah Perancis; seorang Kristen yang dilahirkan kembali, yang dipenuhi Roh Kudus. Alamat saya di 809 North King Road, Los Angeles 46. Saya bergereja di Bethel Temple, Pastor Arne Vick, pastor. Sebuah terjemahan yang benar yang saya nyatakan, tentang nubuatan kepada Saudara Branham, yang diberikan oleh Danny Henry dalam bahasa Perancis, 11 Februari 1961, di acara sarapan Full Gospel Business Men [Para Pengusaha Pria Injil Sepenuh—Ed.] sebuah terjemahan yang benar dari nubuatan tersebut."

Sekarang, di sinilah apa yang dikatakanNya.

Karena engkau sudah memilih jalur yang sempit, jalan yang sukar, engkau sudah berjalan

dengan pilihanmu sendiri.

Sekarang, saya dapat melihat hal itu. Dulu Musa juga harus membuat pilihannya sendiri. Paham?

Engkau sudah mengambil jalan yang benar dan yang tepat, keputusan yang benar, dan itu adalah JALANKU.

Digaris bawahi, "JALANKU," Roh Kudus berbicara kembali.

Karena keputusan yang penting ini, sebuah bagian yang besar di surga menantikanmu . . . menantikan engkau.

Sungguh sebuah keputusan yang mulia . . . (Sekarang dengarkan dengan seksama.)

Sungguh sebuah keputusan yang mulia yang telah engkau buat. Hal ini sendiri adalah hal yang akan mencapai dan tergenapi, kemenangan yang luar biasa di dalam kasih Ilahi.

91 (137) Anda perhatikan, itu adalah kata kerja sebelum kata keterangan. Nah, bahasa Perancis itu. Sekarang si penerjemah PBB itu menerjemahkan hal itu. Dan anak laki-laki tadi tidak tahu satu katapun, tidak pernah—tidak pernah mendengar soal bahasa lidah. Dia adalah seorang Baptis. Kebetulan saja berada di sana, dan mendengar musik itu, dan berkata . . . muncul di situ dan berdiri di situ dan mendengarkan saya berkhotbah.

Sekarang, "di dalam kasih Ilahi," kasih Ilahi. Bagaimana itu bisa menjadi kasih Ilahi jika itu bukan Roh Kudus? Roh Kudus adalah kasih Ilahi.

92 (139) Sekarang, dan sebagaimana saya dan Billy mulai menyusuri jalan itu, nah, mulai menyusuri jalan itu, Billy tertidur lagi. Dan Ia berkata, "Aku akan memberikan sebuah tanda kekekalan kepadamu."

Dan saya berkata, "Tuhan, apa . . ." Saya menunggu sebentar dan tidak ada yang terjadi. Saya berkata, "Apakah tanda kekekalan itu, Tuhan?" Dan saya menunggu beberapa menit. Dan waktu itu saya menoleh untuk melihat Billy, dia tidur.

Dan Dia berkata, "Aku akan memberikan sebuah tanda kekekalan kepadamu," lagi. Dia berkata, "Pandanglah ke arah barat dari tempat di mana kamu berada."

Dan saya memutar kepala saya seperti ini di truk itu, untuk melihat; berjalan perlahan, anda tahu. Dan oh, bukan main, Roh Tuhan! Saya merasa sepertinya saya bisa menjerit dan menangis. Dan saya memandang, dan saya melihat sebuah gunung dengan puncak-puncak yang putih padanya. Saya berkata, "Saya tidak tahu, tidak melihat tanda kekekalan tentang hal itu."

Dia berkata, "Namamu sepenuhnya dituliskan semua di atas itu."

Oh, saya berpikir, "Apakah itu?" Dan saya benar-benar lemah dan saya mulai berhenti.

Dan Billy bangun dan berkata, "Ada apa dengan dirimu?" Dan saya menarik tangan saya seperti ini, keringat jatuh ke tangan saya, dan itu bersalju.

93 (146) Saya berkata, "Billy, sesuatu sedang terjadi. Pada suatu kali saya tahu di mana saya sudah melakukan kesalahan. Saya tahu saya sudah gagal terhadap Tuhan." Dan terlihat sepertinya saya dapat mendengar lagu itu dinyanyikan, dan melihat ribuan orang yang campur-baur, lumpuh, gagap, buta, dan lemah; mendengar suatu paduan suara, suatu suara dari suatu suara yang agung yang termahsyur, menyanyi:

Najis! Najis! Roh-roh jahat menggiring dia. (Anda tahu lagu itu.)

Kemudian Yesus datang dan melepaskan tawanan.

Saya dapat melihat antrian-antrian orang yang sakit terdapat di mana-mana, dan saya harus berhenti. Billy tidak tahu apa yang sedang terjadi. Dan saya memandang ke atas.

94 (148) Saya berhenti dan memandang ke atas ke gunung itu, dan saya melihat ketujuh bukit itu. Sekarang, di sini, jika anda ingin melihat sesuatu. Terdapat tujuh puncak di atas sebuah gunung, satu gunung, yang berjajar beberapa mil. Gunung yang terakhir di hadapan anda itu masuk ke daerah yang lain; tidak ada pegunungan sesudah itu. Dan itu berjajar dari timur ke barat, kumpulan gunung itu, dan itu ditutupi salju di puncaknya.

Dua puncak kecil yang pertama, dan kemudian sebuah puncak yang besar; dan kemudian puncak yang kecil, dan kemudian sebuah puncak yang besar; dan kemudian sebuah puncak yang kecil, dan kemudian sebuah puncak yang besar, luas, panjang, gunung yang ditutupi salju di puncaknya. Dan saya berkata, "Tuhan, saya tidak mengerti apa artinya itu."

Dia berkata, "Berapa banyak puncak yang terdapat di situ?"

Saya katakan, "Ada tujuh."

"Berapa banyak huruf di namamu?" B-r-a-n-h-a-m, M-a-r-r-i-o-n B-r-a-n-h-a-m.

95 (153) Dan terdapat tiga puncak yang terkemuka. Dia berkata, "Ketiga puncak itu adalah tarikan yang pertama, kedua, dan ketiga. Yang pertama adalah bagian dari pelayananmu yang pertama, bukit kecil; kemudian tarikanmu yang pertama, sedikit tinggi." Anda tahu, tanda yang di tangan itu. Kemudian ada sebuah interval kecil di situ, saat di mana saya ditarik keluar karena terlalu lelah. Banyak dari anda yang ingat hal itu. Dan kemudian datanglah discernment itu [Karunia mengetahui pikiran dan hati manusia oleh penglihatan—Ed.], tarikan yang kedua. Sekarang saya sudah memiliki yang lain, sekitar beberapa tahun yang lalu di sini puncak-puncak yang agak kecil, paham, dulu seperti sebelum pelayanan saya dimulai, dan kemudian datanglah yang ketiga.

Tiga adalah angka penyelesaian, nah, yang ketiga. Puncak yang berikutnya adalah lima, angka kasih karunia. Dan puncak yang berikutnya adalah tujuh, angka kesempurnaan, akhir. "Enam hari lamanya engkau bekerja keras. Pada hari yang ketujuh adalah Sabat," akhir dari minggu itu, akhir dari waktu. Paham? Dan saya berhenti dan saya perlihatkan itu kepada Billy. Dan saya memandang ke puncak-puncak itu.

Dia berkata, "Itu, biarkan itu tegak. Jika pernah ada suatu keraguan dalam pikiranmu, ingatlah tempat ini, kembalilah ke sini."

96 (156) Dan Billy meninju bahu saya, dia berkata, "Ayah, lihat ke arah timur!" Dan sungguh itu sudah pernah terjadi, saya tidak tahu, tetapi di sana di sisi timur dari jalan itu adalah pembakaran sampah. Bermil-mil jauhnya dari kota manapun, sebuah timbunan sampah lama terdapat di situ di sisi sebelah kiri dari jalan itu.

Saya sedang kembali ke ladang. Amin. Tua ataupun muda, hidup ataupun mati, saya akan menaati Allah sampai kematian akan membebaskan saya. Saya sudah gagal terhadap Tuhan, tidak rela. Apakah saya membuat . . . Saya sudah mencoba . . . Biarlah saya sisipkan hal ini. Paham? Ada lagi rekaman yang tersisa? Biarlah saya sisipkan hal ini. Saya sudah ingin, saya sudah ingin melihat Yesus Kristus bermanifestasi tanpa satupun kecacatan. Dan biarlah saudara-saudara yang mendengar kaset ini, dan gereja ini ingat, dari hari ini, alasan di mana anda tidak memiliki kecacatan, dan alasan di mana sekian tahun ini anda tidak dapat mengatakan satu hal pun tentang apa yang sudah saya katakan ataupun saya lakukan selain bahwa itu sudah terjadi. Saya menantang siapapun untuk membawa apa saja yang dari ribuan hal itu ke atas podium ini, dan discernment itu, dan prediksi tentang apa yang akan terjadi itu; di mana itu sudah terjadi dengan sangat tepat pada sasarannya. Sekarang, gereja percaya hal itu, katakan, "Amin," supaya . . . [Jemaat menjawab, "Amin."—Ed.] Tidak ada seorangpun di dunia yang dapat menunjukkan satupun. Tetapi biarlah itu diberitahukan kepada gereja di sini dan kepada gereja yang sesudah ini: seandainya Allah mendorong seseorang melalui sebuah pipa, dan dia tidak bergerak sama sekali sampai Allah memberitahu dia, tidak ada iman terhubung dengan hal itu. Itu adalah Allah yang mendorong anda kepada sesuatu. Dan itu sudah membangun pelayanan itu ke sebuah tempat di mana tidak ada seorangpun yang dapat mengatakan satu katapun untuk menentangnya. Tetapi mulai dari sekarang, biarlah saya sampaikan terlebih dahulu kepada anda di dalam Nama Tuhan, sebelum anda mendengarkan, karena saya harus keluar dengan iman. Saya harus melakukannya dengan iman, apakah saya pikir itu benar atau salah, atau apa. Saya lakukan dengan pilihan saya yang terbaik, dan kemudian pergi melakukannya. Karena itu dulunya tidak salah, adalah karena saya sudah menunggu sampai Dia memberitahu saya untuk pergi melakukannya. Saya sudah menunggu Dia. Jadi itu bukanlah saya dulunya, itu adalah Dia.

97 (158) Tetapi, anda lihat, bahkan Rasul besar Paulus berada di antara selat itu pada suatu kali. Dan seringkali Allah sudah melakukan hal-hal atau membiarkan hamba-hambaNya melakukannya, itu salah, untuk supaya membuktikan hal-hal ini. Sekarang, kita tahu bahwa makhluk manusia dapat melakukan kesalahan, tetapi Allah tidak dapat membuat kesalahan. Tetapi sekarang jika saya masuk ke ladang untuk berkhotbah, dan pergi dengan cara yang saya lakukan, maka saya harus mengatur pertemuan-pertemuan di muka dan—dan menyusun hal-hal itu. Dan barangkali ini adalah datangnya saat yang besar itu yang sudah kita nanti-nantikan. Dan tentunya jika "Hal ini sendiri adalah suatu hal yang luar biasa yang akan tergenapi, dan membuatnya terjadi, kemenangan yang luar biasa di dalam kasih Ilahi," dan itu adalah kata kerja sebelum kata keterangan, maka itu adalah kasih Ilahi, yang adalah Allah. Paham? Dan itu membutuhkan kasih Allah untuk berlari dengan cepat ke situ di garis depan dan berdiri di celah itu bagi orang-orang.

98 (159) Dan kaum Rickies [Laki-laki] dan kaum Ricketas [Perempuan], yang sudah begitu kurang ajar dengan kata-kata itu, dan saya sudah menyebut mereka "Ricky" dan "Ricketta," Allah memberi saya untuk mengerti bahwa saya seharusnya tidak melakukan hal itu, karena banyak dari antara mereka masih anak-anakNya. Saya . . . Mereka tidak bisa tidak demikian karena mereka bertingkah sebegitu

berbedanya. Sebagian dari gereja-gereja tua yang kaku ini sudah memiliki mereka, roh itu ada atas mereka, dan mereka betul-betul di dalam penjara seperti Israel dulunya di dalam penjara, sama halnya dengan Musa yang pergi untuk membebaskan mereka dari perbudakan. Makhluk-makhluk manusia yang mengasihi Yesus Kristus, akan melayani Dia seandainya mereka mengetahui bagaimana melayani Dia. Dan mereka ada di dalam perbudakan di bawah faham denominasi yang menyuruh mereka, "Jangan kamu melakukan ini, dan jangan kamu melakukan itu."

99 (160) Tetapi panggilan Allah harus datang, "Siapa saja yang ingin berbaris menuju ke tanah perjanjian, biarlah dia berbaris." Kita sedang dalam perjalanan kita ke tanah perjanjian. Amin. Biarlah mereka datang, berbaris. Kita dalam perjalanan kita untuk bertemu Kristus di akhir zaman. Dan saya sudah ingin menyampaikan hal ini kepada anda supaya anda akan mengerti, dan memperlihatkan hal itu kepada anda, kesalahan itu yang bisa dibuat oleh seorang manusia, sekalipun sungguh-sungguh.

Musa kehilangan perasaan atas orang-orangnya karena mereka tidak mau mendengarkan dia. Dan, Saudara Roy, anda mengerti mimpi anda? Dan sekarang saya tidak dapat pergi, dengan sebuah pelayanan yang seperti itu, sampai saya merasakan perbedaan di dalam hati saya terhadap hal tersebut, tidak soal apakah Allah sudah menyuruh saya. Tetapi itu adalah yang mengubah hal itu Saudara Roy . . . yang telah melihatnya datang. Sesuatu yang sudah harus merubah saya, karena saya, di dalam hati saya, jika saya pergi keluar sana merasakan cara yang saya lakukan sekarang, saya masih merasakan bahwa mereka seharusnya sudah mendengarkan Pesan itu, mereka seharusnya sudah melakukannya. Dan saya tidak memiliki perasaan itu terhadap orang-orang yang seharusnya saya miliki. Sebelum saya bisa mendapatkan perasaan itu, tidak ada perlunya bagi diri saya untuk pergi, karena saya akan menjadi seorang yang munafik.

100 (162) Dan selama sekian tahun ini saya sudah berusaha melayani Dia dengan hati yang benar, dan saya tidak ingin pergi keluar sana menjadi seorang yang munafik. Saya harus merasakan hal itu, bahwa itu bukan Ricky dan Ricketta, dan itu bukan kumpulan ini. Itu adalah anak-anak Allah yang berada di dalam tawanan, dan saya harus pergi ke mereka. Sebelum saya bisa merasakan begitu, saya hanya harus menunggu waktu, berkhotbah di beberapa konvensi dan yang lainnya, tetapi menunggu.

101 (163) Saya ada sebuah lagu kecil. Saya tidak dapat menyanyi. Saya akan mengutipnya saja untuk anda. Saudara-saudara, saya semacam memetakan saja. Saya belum mendapatkan itu diisi. Itu belum dituliskan dengan benar. Saya tidak tahu apakah saya bisa membacanya atau tidak. Itu di lagu *"Hymne Perang Republik,"* "Glori, glori, haleluya!" Anda sudah mendengar itu. "Glori, glori, haleluya!" Berapa banyak? Tentu saja, kita semua sudah mendengar itu.

Pengkhotbah penunggang keliling itu pergi
menunggang melintasi tanah itu,
Dengan senapan laras panjang di pundaknya
dan sebuah Alkitab di tangannya;
Dia memberitahu orang-orang padang rumput
tentang sebuah tanah perjanjian yang diberkati,
Sebagaimana dia pergi menunggang, terus bernyanyi.

Menyandar, menyandar,
Menyandar pada lengan yang kekal itu;
Menyandar, menyandar,
Menyandar pada lengan yang kekal itu.

Dia mengkhotbahkan datangnya api
dan belerang penghakiman itu;
Dan sebuah kemuliaan, surga yang tak berkesudahan
dari orang yang dibenarkan saja.
Sebagaimana dia pergi melintasi gunung-gunung
engkau dapat mendengar dia menyanyikan lagu ini,
Sebagaimana dia terus menunggang.

Ada kuasa, kuasa, kuasa yang heran bekerja,
Di dalam darah Anak Domba;
Ada kuasa, kuasa, oh, kuasa yang heran bekerja,
Di dalam darah Anak Domba yang mulia.

102 (164) Si Pengkhotbah tua keliling itu. Anda ingat dia. Paham?
Sekarang senapan laras panjangnya yang sudah tua
dan berkarat itu, dan itu menggantung di dinding;
Alkitabnya yang sudah sangat usang dan berdebu,
dan . . . yang sudah sangat jarang disentuh; (Itu benar.)
Tetapi Pesan yang Ia bawakan kepada kita

akan menemui kita pada hari itu,
Sebab Kebenaran Allah masih sedang berbaris.

Semua:
Glori, glori. Haleluya!
Glori, glori. Haleluya!
Glori, glori. Haleluya!
KebenaranNya sedang berbaris.

103 (165) Saya akan mempelajari itu. Tadi pagi saya berdiri ketika saya sedang menuliskan hal itu, menaruh tangan saya ke senapan laras panjang tua saya yang menggantung di dinding. Saya berpikir, "Itu tidak akan lama."
Senapan laras panjangnya yang sudah tua
dan berkarat itu, sebagaimana itu
menggantung di dinding,
(Itu benar.)
Dan Alkitab itu sudah usang dan berdebu,
dan jarang disentuh sama sekali;
Tetapi Pesannya dari Alkitab ini . . .
di penghakiman pada hari itu;
Dan KebenaranNya terus berbaris.

Kebenaran Allah ada di dalam Alkitab ini! Yeah. Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

104 (167) Pengkhotbah tua keliling ini dengan senapan laras panjang di pundaknya, Alkitabnya di tangannya, melintasi padang rumput itu, dan naik ke gunung-gunung, dan turun melintasi parit-parit dan ke mana-mana, mengkhotbahkan tentang datangnya Milenium, tentang datangnya api penghakiman atas orang fasik, dan mengkhotbahkan Kerajaan Allah bagi orang benar. Itu benar. Si Winchester tua itu sudah berkarat. Dan Alkitab, mereka—mereka memiliki suatu buku seks menggantikan Itu. Tetapi Kebenaran Allah masih terus berbaris. Dia membuat diriNya menjadi senyata mungkin di zaman ini, dan membuktikannya, seperti Dia yang dulu. "Kebenaran Allah terus berbaris!"
Glori, glori. Haleluya!
Glori, glori. Haleluya!
Glori, glori. Haleluya!
KebenaranNya sedang berbaris.

105 (168) Kenapa? Seseorang akan mengambilNya. Sebab Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Mari menyanyikannya lagi. Sekarang kita bercampur-baur di sini, Methodis, Baptis, Lutheran, semua yang lain. Sementara kita menyanyikan refrain yang terakhir, mari berjabatan tangan dengan seseorang di sekitar anda, dan kemudian kita akan dibubarkan.

Dan sekarang, ingat, anda yang harus pergi ke gereja anda sendiri, pergilah nanti malam. Sampaikan salam kepada pastor anda dari saya. Dan—dan kemudian berdoalah untuk saya, masing-masing anda. Dan kemudian lagi saya ingin anda ingat, jika anda tidak punya tempat untuk pergi . . .

Dan jika anda memiliki apa saja. Sesudah pesannya Saudara Neville nanti malam, sesudah dia menyampaikan pesannya, kemudian saya ingin membuat sebuah rekaman yang diberi nama Cahaya Kelap-kelip Merah KedatanganNya, paham, nanti malam. Tuhan memberkati anda sekarang. Dan minggu depan, saya akan, hari Minggu depan, jika Tuhan menghendaki, saya akan datang lagi untuk membuat rekaman yang berikutnya, karena saya akan wajib berada di Arkansas minggu depan ini.

106 (170) Baiklah, sekarang mari menyanyi lagi, dan berjabat tangan sekarang.
Glori, glori. Haleluya!
Glori, glori. Haleluya!

Tuhan Yesus, berkatilah saputangan-saputangan ini! . . . Di dalam Nama Yesus Kristus, kami menumpangkan tangan ke atas saputangan-saputangan ini.
. . . terus.

Terpujilah Tuhan! Sekarang mari kita tundukkan kepala kita sejenak.

107 (171) Anda tepat pada waktunya, Saudara Ruddell. Berjalanlah ke mari sebentar dan berdoa. Saudara Ruddell, seorang yang lain yang adalah saudara-saudara asosiasi kita di sini, dari sebuah asosiasi kecil dari gereja-gereja yang kita miliki bersama, interdenominasi ini. Dan saya sudah mendengar pendirian si pemberani ini yang sudah diambil Saudara Ruddell bagi Injil. Dan demikianlah saya—saya mengatakan ini, Saudara Ruddell, bahwa segala sesuatu di sepanjang jalan itu . . . Allah tidak menjanjikan sebuah taman ketenteraman yang penuh bunga. Tetapi Dia menjanjikan sebuah peperangan, ya, tetapi Dia menjanjikan kemenangan. Itulah itu.

Saya ingat ketika untuk pertama kalinya saya mengambil pendirian ini, bahkan ibu dan ayah saya sendiri ingin mengusir saya dari rumah. Paham? Tetapi, oh, bukan main, sungguh saya sudah membaptis mereka di dalam Nama Tuhan Yesus! Satu-satunya pengharapan yang pernah saya miliki pada hari ini adalah karena pendirian itu. Saya sangat senang di mana Pesan dari Alkitab itu, dari si pengkhotbah tua keliling itu sampai dengan saat ini . . . Meskipun orang-orang sudah memperoleh pegangan dariNya dan mereka sudah memangkas-mangkasNya, dan mereka sudah membuat denominasi-denominasi dan menempatkan kredo-kredo dan semua yang lain ke Situ, namun Kebenaran itu masih terus berbaris. Itu benar. Itu masih terus berbaris.

108 (173) Tuhan memberkati anda, anda masing-masing, dan kita berharap melihat anda lagi dengan segera. Sampai pada waktu itu, maukah anda melakukan hal ini untuk saya sekarang, baik yang ada di sini dan yang ada di kaset-kaset juga, kalian saudara-saudara? Berdoalah kiranya Tuhan akan menempatkan ke dalam hati saya sesuatu yang sudah hilang di situ di dalam kerumitan/complex itu. Begitu mudah membangun suatu yang rumit/complex.

Saya melakukan sebuah wawancara pada waktu yang lalu bersama Saudara Way yang duduk di sini, berdiri di sini di depan. Seorang yang baik, tetapi membangun di sekeliling dirinya suatu yang rumit, semacam kerumitan/complex, melakukan hal yang sama. Saudara Way, anda dapat dengan begitu mudah melakukannya; itu adalah di mana anda mendapatkan sesuatu yang kecil di dalam pikiran anda, terus berpikir begitu. Kembalilah dan cek itu dengan nas Kitab Suci, dan lihat apakah itu benar atau tidak, dan kemudian pergilah dari situ. Yeah. Jangan kehilangan perasaan itu terhadap orang-orang. Paham? Anda harus ingat mereka bukan terbuat dari serbuk gergaji. Mereka adalah daging dan darah, makhluk manusia dan sebuah jiwa. Berdoalah untuk saya, kalian semua, jika anda mau. Tuhan memberkati anda sekarang.

Kita akan menundukkan kepala kita dan meminta Saudara Ruddell jika dia mau . . .

109 (174) Maaf? [Saudara Parnell berkata, "Saudara Branham, saya ada sesuatu yang mau saya sampaikan, sebentar saja."—Ed.] Baik, saudara. [Saudara Parnell memberitahukan tentang mimpi yang dia alami—Ed.] Terpujilah Tuhan! Ini adalah seorang pelayan/minister. Seseorang mungkin tidak tahu. Dan dia adalah salah satu dari kelompok itu, saya tidak ada waktu pagi ini, itu adalah salah satu dari mimpi-mimpi itu, berbicara tentang saya yang pergi ke jalan yang lain, nah, pergi ke Barat, pergi ke Barat di saat yang terakhir ini. Saudara J.T. Parnell.

110 (175) Sekarang, mungkin ada orang-orang yang asing yang bertanya-tanya tentang orang-orang yang mendapatkan mimpi-mimpi, tentang pemimpi. Tidak, kita bukan untuk segala jenis mimpi-mimpi dan yang seperti itu, tetapi kita percaya bahwa Alkitab berkata, "Dan akan terjadi di hari-hari terakhir, bahwa Aku akan mencurahkan RohKu ke atas orang-orang, dan mereka akan bernubuat, dan akan mendapat penglihatan-penglihatan, dan memperoleh mimpi-mimpi." Dan sepanjang itu adalah di penutup-penutup Alkitab, itu adalah tugas saya untuk percaya hal itu dan mengkhotbahkannya. Dan ketika orang-orang memberitahukan mimpi-mimpi, jika Tuhan tidak memberikan penafsiran, kita biarkan itu pergi. Dan jika itu adalah sesuatu . . . Ketika siapapun berbahasa lidah, itu harus merupakan sesuatu untuk gereja, dan itu harus terjadi juga. Kita bukan, itu akan merupakan suatu roh jahat. Itu harus terjadi, karena penafsiran dari bahasa lidah adalah nubuatan. Kita tahu itu benar. Jadi kita mencoba di sini untuk menghidupi Alkitab dengan cara yang Ia ajarkan. Jangan mengurangi daripadaNya atau menambahkan kepadaNya, tetapi hidupi saja Itu sebagaimana Itu adanya. Diberkatilah Tuhan. Itu menolong saya, Saudara J.T., percaya itu . . . Allah tidak menyuruh saya pergi sekarang dan kompromi dengan dosa; tetapi pergi dan terus saja bekerja. Paham?

111 (176) Sekarang mari kita berdoa. Saudara . . . Seseorang pingsan. Sebentar. Tetaplah duduk, setiap orang. Paham?

Bapa surgawi, biarlah rahmat dan kebaikanMu menyertai Saudara Way. Di dalam Nama Yesus Kristus, kiranya dia kembali. Bawa dia kembali, Tuhan, dan berikan kepadanya kekuatan dan kesehatan.

Sungguh, jantungnya mulai berdenyut lagi! Tetap tenang, setiap orang, dan terus berdoa.

Tuhan Yesus, biarlah kebaikan dan rahmatMu menyertai Saudara Way, di dalam Nama Yesus Kristus.

Sudah selesai. Sebagaimana saya berdiri di sini di altar ini, di mana pemakaman-pemakaman sudah dikhotbahkan. Di mana saya berdiri di sini, di mana ratusan orang sudah selesai berdoa kepada Kristus. Saya sudah mengulurkan, matanya tertutup, denyutnya sudah lenyap. Dan tiada lagi selain hanya memanggil Nama Yesus Kristus, dan denyutnya mulai kembali. Puji Tuhan! Puji Tuhan! Sebagai seorang pelayan salib itu, saya katakan itu di dalam Nama Yesus Kristus. Tidakkah itu mengagumkan? Sebuah serangan jantung. Paham? Saya sungguh berterima kasih itu baru saja terjadi sekarang, sebagai gantinya menunggu sampai kita pergi. Melihatkah kasih karunia Allah? Diberkatilah Tuhan.

Mari kita tundukkan kepala kita.

112 (179) Bapa surgawi, kami berterima kasih kepadaMu atas kebaikanMu dan rahmatMu. Engkau

senantiasa ada di tengah-tengah kami. Berilah saya, Tuhan, minyak di pelita saya. Berilah saya Tongkat Tuhan, supaya saya akan menjulurkanNya, ke atas orang yang sakit dan yang menderita. Supaya saya akan membawanya ke atas . . . untuk mendatangkan pembebasan kepada mereka yang miskin, dan penghakiman kepada mereka yang sedang menolakNya. Kabulkan itu, Bapa. Kami berterima kasih kepadaMu atas semua kebaikanMu, di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Saudara Ruddell, Tuhan memberkati anda, saudara.

www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh

William Marrion Branham

"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7